

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
No DAFTAR : 009/per-ump/2012  
TANGGAL : 22-10-2012

**UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE ACTIVE LEARNING TYPE  
INDEX CARD MATCH PADA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1  
TANJUNG ENIM**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar sarjana pendidikan islam (S.Pd.I)**

**Oleh:**

**DUWI TIAS SAWITRI**  
**NIM 62 2008 025**

**Jurusan/Program Studi (Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA PALEMBANG  
2012**



Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth  
Bapak Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi berjudul **“UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE ACTIVE LEARNING TYPE INDEX CARD”**, ditulis oleh saudari **DUWI TIAS S NIM. 62.2008.025**, telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Palembang, 13 Agustus 2012

**Pembimbing I**

  
**Yusron Masduki, S.Ag., M.Pd.I**

**Pembimbing II**

  
**Yuniar Handayani SH,MH.**

**UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE ACTIVE LEARNING TYPE  
INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH TANJUNG ENIM**

**Yang diajukan oleh saudara DUWI TIAS S, Nim 62 2008 025  
Telah dimunaqasyah dan dipertahankan  
Didepan Panitia Penguji Skripsi  
Pada tanggal 06 Agustus 2012**

**Palembang 06 Agustus 2012  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam  
Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**



**Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I**

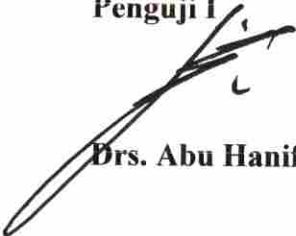


**Sekretaris**



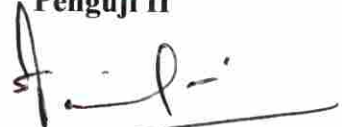
**Dra. Nur Huda, S.Ag., M.Pd.I**

**Penguji I**



**Drs. Abu Hanifah, M. Hum**

**Penguji II**



**Drs. Antoni, M.HI**



**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam**

**Drs. Abu Hanifah M.Hum  
NBM: 618325**

*Motto*

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمَ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"*

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢﴾

*" Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan dan sesungguhnya kesulitan ada kemudahan "*

- ❖ *"Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan". (Sayidina Ali bin Abi Thalib)*

*Ku persembahkan kepada*

- ❖ *Ayah dan ibuku yang menjadi motivator hebat dalam hidupku*
- ❖ *Kakaku dan ayuk ipar (Okta dan Ermita)*
- ❖ *Adiku (jaka Aditia wiguna)*
- ❖ *Kakekku dan nenekku*
- ❖ *Teman-teman yang ada di pai*
- ❖ *Semua keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu*



## DAFTAR ISI

|                             |     |
|-----------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....         | i   |
| PENGANTAR PEMBIMBING .....  | ii  |
| HALAMAN PENGESAH .....      | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... | iv  |
| KATA PENGANTAR .....        | v   |
| DAFTAR ISI .....            | vii |
| DAFTAR TABEL.....           | ix  |
| ABSTRAK .....               | x   |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah               |    |
| B. Rumusan Masalah .....                | 5  |
| C. Batasan Masalah .....                | 6  |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 6  |
| E. Variabel Penelitian .....            | 7  |
| F. Definisi Operasional Variabel.....   | 7  |
| G. Kajian Pustaka .....                 | 9  |
| H. Metodologi Penelitian .....          | 10 |
| I. Deskripsi persiklusan .....          | 11 |
| J. Alat pengumpulan data .....          | 16 |
| K. Pengumpulan data .....               | 17 |
| M. Teknik analisis data.....            | 17 |
| N. Sistematika Pembahasan .....         | 18 |

### BAB II METODE PEMBELAJARAN

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| A. Pengertian Metode Pembelajaran .....        | 20 |
| B. Faktor-Faktor memilih metode mengajar ..... | 22 |
| C. Metode Active Learning Type Index .....     | 25 |

|                                                                |        |
|----------------------------------------------------------------|--------|
| D. Hasil Belajar .....                                         | 29     |
| E. Hasil Pembelajaran .....                                    | 37     |
| F. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....                     | 38     |
| <br><b>BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN</b>                |        |
| A. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 2<br>tanjung Enim ..... | 42     |
| B. Kondisi Geografis .....                                     | 44     |
| C. Visi Dan Misi .....                                         | 45     |
| D. Kondisi Siswa .....                                         | 45     |
| E. Kondisi Guru .....                                          | 47     |
| F. Kondisi Sarana dan Prasarana .....                          | 51     |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                             |        |
| A. Upaya guru Untuk meningkatkan hasil belajar .....           | 58     |
| B. Faktor pendukung dan penghambat .....                       | 81     |
| <br><b>BAB V PENUTUP</b>                                       |        |
| A. Simpulan .....                                              | 83     |
| B. Saran-saran .....                                           | 85     |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                | <br>89 |
| <br><b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                   |        |

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan yang tak terhingga kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MENGGUNAKAN Metode *Active Learning Type Index Card Match* Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII DI SMP MUHAMMADIYAH ITANJUNG ENIM ”.**

Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kehadiran junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-menderang seperti yang kita rasakan sekarang ini. Disamping itu penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I), dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak H. M. Idris, S.E., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Yusron Masduki, S.Ag., M.Pd.I , selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan sungguh-sungguh.
4. Ibu Yuniar Handayani, SH.MH, selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini .
5. Bapak dan Ibu Dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membuka wawasan.
6. Ayah, Ibu serta Kakak dan Adik tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama saya menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
7. Seluruh sahabat seperjuangan, yang telah banyak memberikan motivasi, maupun saran-saran dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca sekalian dan menjadi amal saleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, 27 Juli 2012

Penulis



**Duwi Tias S**

## DAFTAR ISI

|                                    |            |
|------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>         | <b>i</b>   |
| <b>PENGANTAR PEMBIMBING .....</b>  | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAH .....</b>      | <b>iii</b> |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b> | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>        | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>            | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>           | <b>ix</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>               | <b>x</b>   |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah               |    |
| B. Rumusan Masalah .....                | 5  |
| C. Batasan Masalah .....                | 6  |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 6  |
| E. Variabel Penelitian .....            | 7  |
| F. Definisi Operasional Variabel.....   | 7  |
| G. Kajian Pustaka .....                 | 9  |
| H. Metodologi Penelitian .....          | 10 |
| I. Deskripsi persiklusan .....          | 11 |
| J. Alat pengumpulan data .....          | 16 |
| K. Pengumpulan data .....               | 17 |
| M. Teknik analis data.....              | 17 |
| N. Sistematika Pembahasan.....          | 18 |

### BAB II METODE PEMBELAJARAN

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| A. Pengertian Metode Pembelajaran .....        | 20 |
| B. Faktor-Faktor memilih metode mengajar ..... | 22 |
| C. Metode Active Learning Type Index .....     | 25 |

|                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------|-----------|
| D. Hasil Belajar .....                                         | 29        |
| E. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....                     | 37        |
| <b>BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN</b>                    |           |
| A. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 2<br>tanjung Enim ..... | 40        |
| B. Kondisi Geografis .....                                     | 41        |
| C. Visi Dan Misi .....                                         | 42        |
| D. Kondisi Siswa .....                                         | 42        |
| E. Kondisi Guru .....                                          | 44        |
| F. Kondisi Sarana dan Prasarana .....                          | 46        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                                 |           |
| A. Upaya guru Untuk meningkatkan hasil belajar .....           | 52        |
| B. Faktor pendukung dan penghambat .....                       | 79        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                           |           |
| A. Simpulan .....                                              | 81        |
| B. Saran-saran .....                                           | 82        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                    | <b>84</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                       |           |



## ABSTRAK

**DUWI TIAS SAWITRI**, skripsi 2012 dengan judul: **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar menggunakan Metode *Active Learning Type Index Card Match*”**, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Tahun ajaran 2011/2012.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan Islam dengan Menggunakan Metode *Active Learning Type Index Card Match* di SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim dan apakah faktor pendorong dan penghambat hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *active learning type index card*. Tujuan penelitian ini adalah y Untuk i untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru sehingga kegiatan belajar mengajar itu akan menjadi efektif dan efisien.

Dalam Penelitian ini menjadi populasi siswa kelas VII dengan jumlah siswa 398 kelas orang. Sedangkan yang dijadikan Sampel penelitian ini adalah VII yang berjumlah 30 orang. Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan Informasi yang aktual bagi penulis, pendidik dan lembaga-lembaga yang bertanggungjawab terhadap dunia pendidikan dan menjadi bahan acuan atau pedoman dalam upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar dengan melalui metode *active learning type index card* di sekolah-sekolah khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

Alat pengumpulan observasi, dokumentasi dan tes.observasia untuk mengetahui cara pengamatan dan pencatatan, dokumentasi untuk mengetahui pengumpulan data yang dihimpun antara lain: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, kondisi guru, kondisi siswa, kondisi sarana dan prasaran,tes untuk mengetahui kemampuan prestasi siswa.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Active Learning type Index Card* di SMP Muhammadiyah 2 Tanjung Enim telah berjalan dengan baik.Guru telah melakukan dari siklus satu sampai siklus ketiga ini terdapat pada nilai hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam tentang shalat yaitu: *siklus pertama* nilai yang diperoleh siswa 5566,66.*Siklus yang kedua* meningkat lagi 7066,67 dan *siklus yang ketiga* meningkat menjadi 7816,66 dan faktor pendorong dan penghambat adalah minimal waktu,latar belakang siswa,minat dan respon siswa

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                       | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------|----------------|
| 1. Kondisi siswa.....                              | 46             |
| 2. Keadaan guru.....                               | 48             |
| 3. Kondisi sarana dan prasarana.....               | 54             |
| 4. Hasil evaluasi belajar siswa siklus satu.....   | 62             |
| 5. Tingkat keberhasilan siswa.....                 | 64             |
| 6. Hasil pengamatan .....                          | 66             |
| 7. Hasil evaluasi siswa siklus kedua.....          | 71             |
| 8. Tingkat keberhasilan.....                       | 74             |
| 9. Hasil Pengamatan partisipasi guru.....          | 78             |
| 10. Hasil evaluasi belajar siswa siklus tiga ..... | 81             |
| 11. Tingkat keberhasilan siswa siklus ketiga.....  | 83             |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang untuk mempengaruhi seseorang agar menjadi dewasa tujuannya untuk mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>1</sup> Menurut pendapat J.Adler dalam buku pendidikan filsafat pendidikan bahwa pendidikan merupakan proses dengan mana semua kemampuan manusia(bakat dan kemampuan yang diperoleh)yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui sarana yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapa pun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu kebiasaan yang baik.<sup>2</sup> Jadi kesimpulan dari pendidikan adalah membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemampuannya.

Menurut rumusan seminar pendidikan islam se-Indonesiatahun 1960 bahwa pendidikan Islam merupakan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.<sup>3</sup> Jadi pendidikan islam adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

---

<sup>1</sup> Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 1994) , hlm.1.

<sup>2</sup> Muzayyin Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.13.

<sup>3</sup> *Ibid*,hlm.15.



Ada 3 macam pengertian pendidikan Islam yaitu”

1. Pendidikan islam merupakan proses perbantuan pencapaian tingkat kesempurnaan, yaitu manusia yang mencapai tingkat keimanan dan berilmu disertai amal saleh.
2. Sebagai model, maka Rasulullah Saw sebagaimana ushatun hasanah yang dijamin Allah memiliki akhlak yang mulia.
3. Pada diri manusia terdapat potensi baik dan buruk dan pendidikan dapat membantu dalam memilih keduanya<sup>4</sup>.

Dalam surat Al-Mujadilah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفْسَحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ  
اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ  
خَبِيْرٌ

Artinya :

”Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, ”Berlapang-lapanglah, ”maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ”Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai pendidikan agama islam untuk meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Dan orang yang berilmu itu lebih tinggi beberapa derajat dari orang yang tidak berilmu.

Pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai Ajaran Islam atau suatu upaya dengan Ajaran Islam yaitu memikirkan, memutuskan, dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam serta

<sup>4</sup>Akmal Hawi. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 199.

<sup>5</sup>Zakiah, Derajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), hlm. 7.

bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam juga berfungsi sebagai sumber semua peraturan yang akan diciptakan sebagai pegangan langkah pelaksanaan dan jalur langkah yang menentukan arah usaha tersebut<sup>6</sup>. Di dalam Al-Qur'an surat Asy-Syura ayat 52, sebagai berikut :

❖ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أُتْرِبِعِبَادِي إِنَّكُمْ مُّتَّبِعُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya :

*“Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al-Qur'an) dengan perintah kami, sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al-Kitab (Al-Qur'an) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al-Qur'an itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan Dia siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba kami, dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus<sup>7</sup>.”*

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai dasar pendidikan agama islam untuk mengingat manusia kearah jalan yang lurus dalam arti memberi bimbingan dan pertunjuk kearah jalan yang diridhoi Allah SWT.

Sedangkan menurut Zuhairini yang dikutip oleh Moh. Athiyyah Al-Abrasyi dalam bukunya “Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam” menegaskan bahwa “Pendidikan agama adalah untuk mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur<sup>8</sup>.

Pendidikan Agama Islam sangat penting sekali diberikan kepada anak, dalam hal ini sejak anak berada di level Pendidikan Dasar (SD), bahkan Pendidikan Agama Islam tidak hanya diberikan kepada anak yang menempuh Pendidikan Dasar, namun di Perguruan Tinggi juga tetap diberikan dengan adanya

---

<sup>6</sup> Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) , hlm.152.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya: Edisi Revisi*(Bandung: CV. DiPonegoro), hlm.390.

<sup>8</sup> Zuhairin. *Op.Cit.*, hlm. 153.

Pendidikan Islam itu sendiri dan dapat juga mengetahui ajaran-ajaran yang terkandung dalam Pendidikan Islam untuk pedoman dan bekal di masa yang akan datang.

Melihat proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah, Terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana pembelajaran yang disampaikan guru belum menggunakan metode pembelajaran aktif. Bahwa dalam proses pembelajaran berjalan tidak efektif dan hampa dari keberhasilan yang diharapkan. Keterbatasan pengetahuan guru dalam mendekati siswa dalam pembelajaran, mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran, siswa tidak memahami materi yang diajarkan, siswa susah diatur dan dipimpin.

Disamping itu, guru pun mengalami kebingungan dalam mengajar, guru merasa capek dan jenuh dalam mengajar, karena siswa yang diajarkan tidak memahami peningkatan pemahaman dan prestasi dalam pembelajaran. Rendahnya perhatian siswa dapat mengakibatkan pembelajaran sempit dan tidak tepat sasaran. Siswa hanya mendapatkan rasa lelah dan stress dalam menghadapi pembelajaran.

Rendah dan kurangnya pemahaman dan hasil belajar siswa, rendahnya motivasi belajar siswa dan siswa malas berfikir, tidak aktif dan terkesan mengantuk saja di sekolah. Sebagaimana yang peneliti amati (*observasi*) di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim. Hal tersebut merupakan fakta yang harus diberikan adalah solusi positif.

Solusi tersebut adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *Active Learning Type Index Card Match*.

Di sini guru sangat dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dalam mengajarkan materi pelajaran kepada siswa, sehingga yang diajarkan tidak sia-sia. Solusi ini dilakukan adalah guru harus aktif dalam mengamati perkembangan perilaku siswanya. Dengan pembelajaran menggunakan metode *active learning* ini diharapkan proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik, disamping itu juga pengetahuan guru dan siswa akan meningkat, prestasi siswa akan lebih baik dan motivasi belajar siswanya tinggi, sedangkan guru akan memperoleh pengetahuan baru dari hasil pembelajaran siswa, guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE *ACTIVE LEARNING TYPE INDEX CARD MATCH* KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI Sekolah Menengah Pertama MUHAMMADIYAH 1 TANJUNG ENIM.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Active Learning Type Index Card Match* dalam Mata



Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tanjung Enim?

2. Apakah faktor pendorong dan penghambat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *active learning type Index Card Match* ?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, agar tidak terlalu meluas atau menyimpang dari pokok permasalahan dan judul di atas. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SMP Kelas VII di Tanjung Enim Tahun Ajaran 2012-2013.
2. Penerapan materi tentang pembelajaran *Active Learning Type Index Card Match* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah.

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian.
  - a. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan metode *active learning type index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Muhammadiyah kecamatan Tanjung Enim selatan kabubupaten Muara Enim.
  - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan pendukung Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *active learning type Index Card Match*.



## 2. Kegunaan Penelitian :

### a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa dapat aktif dan mampu menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan untuk Meningkatkan mutu pendidikan pendidikan di sekolah dan Mencerdaskan siswa.

## E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua variabel penting, yaitu :

1. Variabel bebas (X) adalah metode *Active Learning Type Card Match*.
2. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa.

## F. Definisi Operasional Variabel

### 1. Penggunaan metode *Active Learning Type Index Card Match*

Penggunaan metode *Active Learning Type Index Card Match* adalah mencari pasangan kartu metode ini berpotensi membuat siswa senang. Unsur permainan yang terkandung dalam metode ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan. Disamping itu, guru dapat mempersiapkan penjelasan aturan permainan agar metode ini menjadi lebih efektif. Metode ini sangat tepat untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Metode ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru.



Adapun langkah-langkah teknik pembelajaran menurut Melvin L. Silberman dalam *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* bahwa pelaksanaan dengan menggunakan metode ini sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa di dalam kelas yang akan di ajar.
- b. Potongan-potongan kertas tersebut dibagi-bagi menjadi dua bagian yang sama.
- c. Pada separuh bagian ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separuh bagian yang lain ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- e. Kemudian potongan-potongan tersebut dicampur aduk, sehingga tercampur antara soal dengan jawaban .
- f. Kertas-kertas tersebut kemudian dibagikan kepada setiap siswa satu kertas, lalu diterangkan aturan main bahwa siswa yang mendapat soal harus mencari temannya yang mendapat jawaban dari soal yang diperolehnya, demikian pula sebaliknya.
- g. Setelah siswa menemukan pasangannya, siswa diminta untuk duduk sesuai dengan pasangan yang diperolehnya, antara pasangan satu dengan yang lain diminta untuk tidak memberitahukan materi yang diperolehnya.
- h. Setelah semua siswa menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras secara bergantian agar terdengar oleh teman-teman yang lain, kemudian pasangannya membacakan jawaban juga dengan suara keras.
- i. Setelah semua pasangan telah membaca soal dan jawaban yang diperoleh, kemudian guru membuat klasifikasi. Bersama-sama siswa, guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan<sup>9</sup>.

Jadi langkah-langkah metode ini sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran. sehingga dengan adanya langkah-langkah tersebut bisa mengerti dan siswa tidak terlalu bosan dengan metode ini.

2. Hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Setelah siswa tersebut mengalami aktifitas belajar atau kegiatan pembelajaran melalui tes lisan maupun tertulis<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup> Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nuansa, 2011), hlm. 250.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa setelah menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstrusikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari

### **G. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kajian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan atau terkait dengan penelitian yang penulis rencanakan antara lain :

Skripsi ini berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa menggunakan Metode *Active Learning Type Index Card Match* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim. Hasil penelitiannya adalah penggunaan model pembelajaran *Active Learning Type Index Card Match*, dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam kegiatan pembelajarn terbukti mampu menarik perhatian dan kreatifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat dilihat pula bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian untuk masalah tersebut. Peneliti mencoba untuk menggunakan metode *Active Learning Type Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1Tanjung Enim Kabupaten Muaran Enim.

---

<sup>10</sup> [http://Aedesanjaya.blogspot.com/11/4/2012 Pengertian hasil belajar. html](http://Aedesanjaya.blogspot.com/11/4/2012/Pengertian%20hasil%20belajar.html).

## H. Metodologi Penelitian

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit pengukuran yang menjadi objek penelitian kelas. .”<sup>11</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VII Sekolah Menengah Pertama muhammadiyah 1 Tanjung Enim yang berjumlah 398 orang.

### b. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan Karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, untuk dipelajari dan diteliti. Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim yang berjumlah 30 orang. Maka dari itu, penelitian ini disebut sebagai penelitian sampel karena siswa yang diteliti kurang dari 100 orang.

### c. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer (data pokok) dan data sekunder (data pendukung). Data primer adalah data yang diambil dari sumber utama yang berupa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Active Learning Type Index Card Match*, Sedangkan data sekunder semua data yang bersumber dari buku, kepastakaan yang relevan dengan penelitian.

## I. Prosedur Penelitian

---

<sup>11</sup> Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Penelitian Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 54.

a. Gambaran umum Penelitian

Penelitian merupakan penelitian tindakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Active Learning* sebelum penelitian ini dilaksanakan, maka terlebih dahulu dibuat berbagai instrumental yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas.

Selain itu akan dibuat perangkat penelitian berupa lembar pengamatan/observasi dan lembar evaluasi serta menggunakan metode *Active Learning*. Tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu :

- 1). Perencanaan
- 2). Pelaksanaan (Implementasi Tindakan)
- 3). Pengamatan (Observasi)
- 4). Refleksi.

b. Pelaksanaan Penelitian

- c. Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan akan berlangsung dalam tiga siklus, pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan, berikut adalah rinciannya :

**Siklus I**

1). Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah :

- a). Peneliti melakukan analisis kurikulum supaya dapat mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan dalam pembelajaran
- b). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengacu pada tingkatan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas.

- c). Membuat LembarKerja siswa.
- d). Membuat Tes
- e). Membuat lembar format observasi.
- f). Menyusun alat Evaluasi.

2). Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran di kelas VII dengan memakai modul belajar dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran dengan 1 kali pertemuan dengan langkah-langkah seagai berikut :

| Pertemuan<br>Ke-I | Alokasi<br>Waktu | Pelaksanaan                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                 | 1 x 40menit      | Menyampaikan materi pengajaran sesuai dengan RPP yang telah ditentukan.                                                                                                                                                                      |
| 2                 | 1 x 40 menit     | Pertemuan kedua ini merupakan lanjutan dari pertemuan pertama, dimana pertemuan kedua ini digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan pertama. Adapun evaluasi dilakukan secara tertulis melalui 10 soal. |

3). Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini dilakukan pada teman sejawat setiap kali pertemuan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran untuk mengetahui keaktifan siswa dan



kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran yang berhubungan dengan materi serta penggunaan metode *Active Learning* yang dilakukan peneliti.

4). Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus I yang dilakukan pada teman sejawat dalam proses pembelajaran banyak terdapat kelemahan-kelemahan guru maupun siswa, hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi ini dikumpulkan serta dianalisis, sehingga guru dan peneliti dapat melihat hasil siswa selama melakukan proses pembelajaran, hasil analisis data yang dilaksanakan pada siklus ini akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan siklus berikutnya.

**Siklus II**

1). Perencanaan (Perbaikan Siklus I)

Peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

2). Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus kedua diadakan perbaikan proses pembelajaran, siklus II membahas materi yang sama, dengan alokasi waktu 2 jam 1 kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

| Pertemuan<br>Ke-I | Alokasi<br>Waktu | Pelaksanaan                                  |
|-------------------|------------------|----------------------------------------------|
| 1                 | 1 x 40 menit     | Menyampaikan materi pengajaran sesuai dengan |

|   |              |                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |              | RPP yang telah ditentukan.                                                                                                                                                                                                                   |
| 2 | 1 x 40 menit | Pertemuan kedua ini merupakan lanjutan dari pertemuan pertama, dimana pertemuan kedua ini digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan pertama. Adapun evaluasi dilakukan secara tertulis melalui 10 soal. |

### 3). Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini dilakukan pada teman sejawat setiap kali pertemuan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran untuk mengetahui keaktifan siswa dan kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran yang berhubungan dengan materi serta penggunaan metode *Active Learning* yang dilakukan peneliti.

Dari pengamatan pada siklus II akan didapat kekurangan dan kelemahan dalam penggunaan media pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 4). Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus II yang dilakukan pada teman sejawat dalam proses pembelajaran banyak terdapat kelemahan-kelemahan guru maupun siswa, hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi ini dikumpulkan serta dianalisis, sehingga guru dan peneliti dapat melihat hasil siswa selama melakukan proses pembelajaran, hasil analisis data yang dilaksanakan pada siklus ini akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan siklus berikutnya.

## Siklus III



1). Perencanaan

Peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

2). Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, maka pada siklus kedua diadakan perbaikan proses pembelajaran, siklus III membahas materi yang sama, dengan alokasi waktu 2 jam 1 kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

| Pertemuan<br>Ke-I | Alokasi<br>Waktu | Pelaksanaan                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                 | 1x 40 menit      | Menyampaikan materi pengajaran sesuai dengan RPP yang telah ditentukan.                                                                                                                                                                      |
| 2                 | 1x 40 menit      | Pertemuan kedua ini merupakan lanjutan dari pertemuan pertama, dimana pertemuan kedua ini digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan pertama. Adapun evaluasi dilakukan secara tertulis melalui 10 soal. |

3). Pengamatan (Observasi)

Dari hasil observasi didapat siswa yang beraktifitas lebih meningkat, dalam beraktifitas siswa lebih antusias. Hasil tes III lebih baik dari sebelum.

#### 4). Refleksi

Dari hasil observasi selama siklus III berlangsung, didapatkan kondisi sebagai berikut : kegiatan pembelajaran berlangsung lebih baik dan sebagian siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.<sup>12</sup>

### **J. Alat Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

#### a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap proses pembelajaran dikelas.<sup>13</sup>

#### b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang meliputi : catatan-catatan, sumber perpustakaan, arsip dan sebagainya. Data yang dihimpun antara lain yaitu sejarah berdirinya, letak geografis, kondisi guru, kondisi siswa dan kondisi sarana dan prasarana sekolah.

#### c. Metode Tes

---

<sup>12</sup> Didik Komaidi, dan Wahyu Wiljaya. *Panduan Lengkap PTK. (Penelitian Tindakan Kelas)*. (Yogyakarta: Sabda Media, 2011), hlm. 56-82.

<sup>13</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.35

Tes merupakan alat untuk mendapatkan informasi dan untuk mengetahui kemampuan atau prestasi siswa, kepribadian, kecerdasan, minat dan perhatian dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>14</sup>

### **K. Pengumpulan Data**

Sumber data penelitian adalah siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tanjung Enim yang berjumlah 30 murid yang dianalisis adalah hasil belajar siswa yang diambil siklus I, II, dan III. Hasil tindakan pada setiap siklus dibandingkan dengan hasil tes awal untuk mengetahui persentase peningkatan hasil siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tanjung Enim dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan menyelesaikan tugas-tugas, baik secara kelompok maupun individu dengan materi tentang shalat

Pada setiap siklus dideskripsikan jumlah skor yang diperoleh semua siswa, daya serap siswa dan rata-rata skor untuk aspek kelogisan penalaran siswa, kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan materi shalat. Selain itu juga, dideskripsikan jumlah skor, jumlah nilai, rata-rata nilai, dan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus.

### **L. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa pada masing-masing siklus I, siklus II, siklus III diperbandingkan. Dari hasil rata-rata skor yang diperoleh akan terlihat apakah ada peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti

---

<sup>14</sup> Anas, sudijino. Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.30



pembelajaran. Sementara itu data yang diperoleh melalui test akhir masing-masing siklus, nilai masing-masing siswa dihitung dengan rumus :

$$N = \frac{F}{P} \times 100$$

Dimana : N : Jumlah sampel penelitian

F :Frekuensi

P : Presentasi<sup>15</sup>

Skor siswa pada masing-masing siklus diperbandingkan. Dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh akan terlihat apakah ada peningkatan prestasi belajar (nilai) dari siklus I, siklus II, siklus III. Dari nilai yang diperoleh juga disesuaikan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mengetahui apakah ada peningkatan jumlah presentase siswa yang nilainya telah melewati batas minimal KKM.

## **M. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan ini terdiri dari 5 (lima) Bab, yang tersusun secara sistematis berikut ini :

*Bab Pertama* : Pendahuluan meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, metodologi penelitian, alat pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika pembahasan.

*Bab Kedua* : yaitu landasan teori meliputi; upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *Active Learning Type Index Card*, langkah-langkah

---

<sup>15</sup> Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.39.

menggunakan *Index Card*. Penggunaan metode *Active Learning Type Index Card*, hasil belajar dan hasil pembelajaran .

*Bab Ketiga* : Deskripsi lokasi penelitian meliputi gambaran umum, letak geografis wilayah Tanjung Enim, keadaan Guru, kondisi siswa, kondisi sarana dan prasarana.

*Bab Keempat* : Analisis pembahasan meliputi : apakah dengan menggunakan metode *Active Learning Tsype Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Agama Islam dan bagaimana hasil pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan active learning type index card dan bagaimana hasil pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode active learning type index card match

*Bab Kelima* : Penutup meliputi : Kesimpulan dan Saran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqoh* yang berarti langkah-langkah strategis untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.<sup>1</sup>

Metode Pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Metode merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan metode pembelajaran ini lebih bersifat prosedural yang berisi tahapan-tahapan tertentu.<sup>2</sup>

Para Ahli mendefinisikan metode sebagai berikut:

1. Menurut Hasan Langgulung yang ditulis dalam buku Ramayulis mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Menurut Abd Al-Rahman Ghunaimah yang ditulis dalam buku Ramayulis mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
3. Menurut Al-abrasy yang ditulis dalam buku Ramayulis mendefinisikan bahwa mengajar adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada murid murid tentang segala macam materi dalam berbagai pelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Ramayulis. *Metode Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 77.

<sup>2</sup>Siregar Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 80.

<sup>3</sup> Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 77.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Menurut Omar Muhammad Al-Thoumi Al-Syaibani dalam buku Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir dalam Pendidikan Agama Islam meliputi 4 (empat) metode pendidikan Islam, yaitu; *Pertama*, mengetahui motivasi, kebutuhan dan minat peserta didik; *Kedua*, mengetahui tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan perkembangan, serta perubahan peserta didik; *Ketiga* mengetahui tahap kematangan, perkembangan serta perubahan peserta didik; *Keempat*, mengetahui perbedaan-perbedaan individu didalam peserta didik.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah metode yang dilaksanakan sejak dini, bertahap, berkesinambungan dan tuntas, serta dengan cara bijaksana, penuh kasih sayang, teladan yang baik sehingga sesuai dengan perkembangan anak, yang bisa membangkitkan minat dengan cara yang praktis pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Di dalam Al-Quran surat Al-Nahl:125)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :

*"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu*

---

<sup>4</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Prenada Media, 2006), hlm. 176.



*Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".<sup>5</sup>*

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa mnyuruh manusia untuk pemberi pertunjuk kepada jalan yang lurus, dan memberikan bimbingan tentang Pendidikan Agama Islam tersebut.

## **B. Faktor-Faktor Yang dipertimbangkan Dalam memilih Metode Mengajar**

### **1. Tujuan yang ingin dicapai**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam buku Strategi Belajar Mengajar Yang dimaksud dengan tujuan yang ingin dicapai ialah tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran merupakan rumusan yang menggambarkan tentang pengaruh terhadap kemampuan pada diri anak didik. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran berbagai jenis dan fungsi nya. Secara hierarki tujuan itu bergerak dari rendah hingggga yang tinggi, yaitu tujuan pembelajaran, tujuan kurikulum,tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pembelajaran merupakan tujuan antara (intermedier) yang paling langsung dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Tujuan pembelajaran dibagi menjadi dua macam yaitu Tujuan Instruksional Umum dan Tujuan Instruksional Khusus . Metode yang guru dipilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Hal ini sesuai dengan fungsi metode itu sendiri yaitu cara untuk mencapai tujuan. Dengan demikian bahwa dalam pemilihan metode mengajar yang tepat untuk mencapai tujuan haruslah memperhatikan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Jadi tujuan yang ingin dicapai merupakan komponen utama yang harus dirumuskan oleh guru dalam pembelajaran karena merupakan sasaran dari proses pembelajaran.

### **2. Peserta Didik**

Peserta didik adalah manusia yang melaksanakan pendidikan. Masing-masing peserta didik mempunyai perbedaan latar belakang kehidupan, aspek biologis,intelektual dan psikologis. Keadaan ini mempengaruhi pemilihan dan

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya: Edisi Revisi*. (Bandung: CV. Diponegoro, 2000), hlm. 234.

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hlm. 78.

penentuan metode yang akan digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam waktu yang relatif lama. Demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Dengan demikian jelas bahwa kematangan peserta didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

Jadi peserta didik merupakan subjek ajar yang sangat penting dalam proses belajar sehingga jumlah siswa yang mengikuti proses belajar sangat besar pengaruhnya terhadap pemilihan metode mengajar.

### 3. Materi yang diajarkan

Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode mengajar adalah karakteristik materi pelajaran. Ada beberapa aspek (secara umum) yang terdapat pada materi pelajaran Menurut Marno dalam buku pengembangan bahan ajar Pelajaran Agama Islam , yaitu:

- a. Aspek konsep, merupakan substansi isi pelajaran yang berhubungan dengan pengertian, atribut, karakteristik, label atau ide dan gagasan sesuatu.
- b. Aspek fakta, merupakan substansi isi pelajaran yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang lalu, data-data yang memiliki esensi objek dan waktu, seperti nama dan tahun yang berhubungan dengan peristiwa atau sejarah.
- c. Aspek prinsip, merupakan substansi isi pelajaran yang berhubungan dengan aturan, dalil, hukum, ketentuan, dan prosedur yang harus ditempuh.
- d. Aspek nilai, merupakan substansi isi pelajaran yang berhubungan dengan aspek perilaku yang baik dan buruk, yang benar dan salah, yang bermanfaat dan tidak bermanfaat bagi orang banyak.
- e. Aspek ketrampilan intelektual, merupakan substansi isi pelajaran yang berhubungan dengan pembentukan kemampuan menyelesaikan permasalahan, berpikir sistematis, berpikir logis, berpikir taktis, berpikir kritis, berpikir inovatif dan berpikir ilmiah.
- f. Aspek ketrampilan psikomotor merupakan substansi isi pelajaran yang berhubungan dengan pembentukan kemampuan fisik.<sup>7</sup>

Jadi materi yang diajarkan merupakan isi proses belajar mengajar akan tercermin dalam bahan yang dipelajari oleh siswa. sehingga enam aspek tersebut akan berpengaruh terhadap metode mengajar yang akan dipilih .

---

<sup>7</sup> <http://id.shvoong.com/how-to/writing/19/5/2012-faktor-faktor-yang-perlu-di-perhatikan/#ixzz1sUE80rT7>

#### 4. Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik disekolah, lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Supaya memperoleh hasil belajar yang optimal maka setiap pembelajaran harus dirancang secara sistematis. Prinsip-prinsip belajar yang dijadikan landasan dalam pembelajaran diantaranya adalah ketersediaan fasilitas, media dan sumber belajar. Termasuk di sini adalah media pesan lisan (bahasa) harus dapat dipahami siswa sehingga tidak menimbulkan verbalisme.<sup>8</sup>

Jadi fasilitas merupakan alat dan bahan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal maka setiap pembelajaran harus dirancang secara sistematis. Prinsip-prinsip belajar yang dijadikan landasan dalam pembelajaran diantaranya adalah ketersediaan fasilitas.

#### 5. Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang diciptakan guru tidak selamanya sama dari hari ke hari. Guru menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka yaitu diluar ruang kelas Maka seorang guru harus dapat memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.<sup>9</sup>

Jadi situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. situasi merupakan keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga situasi merupakan keadaan peserta didik.

#### 6. Guru

Peran Guru sangat penting terhadap proses pembelajaran karena guru dapat mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Sehingga guru dapat mengarahkan kepada metode, yaitu: Metode ceramah, metode proyek, metode Ekperimen, metode tugas dan metode didiskusi Di atas sudah dikemukakan bahwa metode mengajar menuntut syarat-syarat yang perlu dipenuhi misalnya tiap guru yang akan menggunakan metode tertentu ia harus mengerti tentang metode itu misalnya jalannya pengajaran serta kebaikan dan kelemahan, situasi-situasi yang tepat dimana metode itu efektif dan wajar dan terampil menggunakan metode itu. Guru yang kurang dapat berbahasa lisan yang baik dan tidak semangat dalam berbicara kurang pada tempatnya. Apabila ia menggunakan Metode Ceramah. Guru yang

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> Sukardi Ismail. *Model dan metode Pembelajaran Modern.*(Palembang: Tunas gemilang Press, 2011), hlm.52.



tidak mengetahui seluk beluk tentang Metode Proyek ,tentang Metode Unit, tidak akan memilih metode-metode tersebut dalam menyajikan bahan pelajaran. Jadi guru merupakan mendidik dan mengajar dan guru jga tempat menstransfer ilmu pengetahuan yang akan diberikan kepada siswa.

Berdasarkan apa yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa kecekatan guru amat menentukan metode mengajar yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga guru memberikan semangat kepada peserta didik supaya mereka tersebut dalam menggunakan tersebut idk terlalu bosan .

#### 7. Partisipasi

Yang dimaksud partisipasi adalah ikut sertaaan secara aktif dalam suatu kejadian. Jika Guru ingin agar peserta didik turut aktif sama merata dalam suatu kegiatan, Guru tentunya akan menggunakan metode kerja kelompok. Partisipasi siswa sangat diperlukan dalam pembelajaran terdapat beberapa cara untuk menyusun diskusi dan mendapatkan respon dari siswa pada saat kapan saja selama pelajaran, yaitu: diskusi, terbuka kartu jawaban, jejak pendapat, diskusi sub kelompok, mitra belajar, penyemangat,panel,ruang terbuka,permainan dan memangil acara selanjutnya.<sup>10</sup>

Jadi partisipasi merupakan turut aktif dalam sesuatu kegiatan proses belajar mengajar

### **C. METODE ACTIVE LEARNING TYPE INDEX CARD MATCH (Belajar Aktif dengan menggunakan kartu)**

#### **1. Pengertian**

Pembelajaran aktif merupakan model pembelajran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya.<sup>11</sup> Sehingga tujuan pembelajaran aktif ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik,sehingga semua anak.

Jadi Pembelajaran aktif meliputi cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktifitas-aktifitas yang membangun kerja kelompok dalam waktu yang singkat membuat berfikir tentang materi pembelajaran.Pembelajaran

<sup>10</sup> *Ibid.*,

<sup>11</sup> Abdul, Rachman shaleh. *Pendidikan Agama Dan Pembangunan watak bangsa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 158.

aktif hanya bisa terjadi bila ada partisipasi peserta didik. Ada beberapa cara untuk melakukan peserta didik dan mengasah ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Proses pembelajaran aktif dapat memperoleh informasi, keterampilan, dan sikap yang akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri peserta didik. Sehingga dilaksanakan kegiatan ini untuk memotivasi mereka untuk berfikir. Metode *Active Learning Type Index card* dikenal juga dengan istilah “mencari pasangan kartu”. Metode ini berpotensi membuat siswa senang. Unsur permainan yang terkandung dalam metode ini tentunya membuat pelajaran tidak membosankan. Ini tentu saja penjelasan aturan permainan perlu diberikan kepada siswa agar metode ini menjadi lebih efektif. Metode ini sangat tepat untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.

Metode ini cukup menarik untuk diterapkan selain ada unsur permainan kebersamaan dan membangun keakraban antar siswa. Metode ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan guru. Siswa yang belum begitu menguasai materi yang telah diajarkan tentunya akan mengalami kesulitan dalam mencari pasangannya.

## **2. Langkah-langkah metode *Active Learning Type Index Card Match***

Adapun langkah-langkah teknik menurut Melvin L. Silberman dalam *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* bahwa pelaksanaan dengan metode ini sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak separuh siswa dalam kelas yang akan diajar.
2. Potongan-potongan kertas tersebut dibagi-bagi menjadi dua bagian yang sama.

3. Pada separuh bagian ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan dan diberi no urut 1 sampai 10.
4. Pada separuh bagian yang lain, ditulis jawabandari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan beri no urut 1 sampai 10.
5. Kemudian potongan-potongan tersebut dicampur aduk secara acak, sehingga tercampur antar soal dan jawaban.
6. Kertas-kertas tersebut kemudian dibagikan kepada setiap sisw,satu siswa satu kertas. Diterangkan aturan main bahwa siswa yang mendapatkan jawaban soal yang diperolehnya,demikian pulo sebaliknya.
7. Setelah siswa menemukan pasangannya, siswa diminta untuk duduk sesuai dengan pasangan yang diperolehnya. Antar pasangan satu dengan yang lain diminta untuk tidak memberitahukan materi yang diperoleh.
8. Setelah semua siswa menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras secara bergantian agar didengar oleh teman-teman yang lain, kemudian pasangannya membacakan jawaban juga dengan suara keras.
9. Setelah semua pasangan telah membaca soal dan jawaban yang diperoleh kemudian guru membuat klasifikasi. bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.<sup>12</sup>

Jadi langkah-langkah metode ini sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran.sehingga dengan adanya langkah-langkah tersebut bisa mengerti dan siswa tidak terlalu bosan dengan metode ini.

### 3. Penggunaan metode *Active Learning Type Index Card Match*

Penggunaan metode tentunya juga perlu manajemen waktu yang tepat khususnya saat digunakan pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak. Guru juga harus siap dengan soal yang bervariasi. Pembacaan soal dan jawaban yang dilakukan oleh tiap-tiap pasangan. Jika jumlah siswa banyak akan memakan waktu tidak sedikit, disamping itu berpotensi mengakibatkan kebosanan pada siswa. Metode ini terkendala dilakukan jika jumlah siswa tidak genap.

Namun demikian dengan modifikasi dan menyesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pelajaran yang ada metode ini tetap menarik untuk dicoba. Disamping

---

<sup>12</sup> Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. (Bandung: Nuansa, 2011), hlm.250.



itu penggunaan metode ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan guru. Bagi siswa yang belum memahami atau menguasai materi yang telah diberikan guru tentunya akan mengalami kesulitan dalam mencari pasangannya.<sup>13</sup> Dari sinilah kita dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan dari metode ini, kelebihanannya bagi siswa yang sudah paham tentang materi ia akan cepat mengerti, disamping itu bagi siswa yang masih kurang mengerti dari materi yang dipelajari siswa akan mengalami kesulitan dalam melakukan metode pembelajaran ini.

#### **4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Active Learning Type Index Card Match***

Metode *Active Learning Type Index Card Match* sama seperti metode-metode pembelajaran lainnya yang memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

##### **a. Kelebihan**

- 1) Siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan.
- 2) Siswa dapat tertarik dan senang mengikuti pelajaran.
- 3) Membangun keakraban antar siswa.
- 4) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

##### **b. Kelemahan**

- 1) Bagi siswa yang belum paham tentang materi tentunya akan mengalami kesulitan
- 2) Membutuhkan waktu yang banyak.

---

<sup>13</sup> Melvin L. Silberman. *Op.Cit.*, hlm. 250.



3) Ada kebosanan sebagian siswa

4) Dalam siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk membacakan soal dan menjawab pertanyaan.

Jadi kelebihan dan kelemahan itu sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Setiap metode tersebut mempunyai kelebihan dan kelemahan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan guru.

#### **D. Hasil belajar**

Hasil belajar adalah belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar.

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar.

Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru) seperti yang dikemukakan oleh Sudjana..

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang

diperoleh siswa setelah menerima ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstrusikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Menurut Zainal arifin dalam buku Konsep dan metodel pengembangan kurikulum bahwai hasil belajar fungsi utama adalah

1. Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik sebagi lambang pemuasaan hasrat ingin tahu.
2. Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
3. Dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan)peserta didik.<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan bahwa fungsi hasil belajar sangat penting didalam proses pembelajaran karena hasil belajar tersebut mengukur tingkat pencapaian belajar dengan patokan tertentu. Pencapaian terhadap tujuan pembelajaran.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

#### **1. Faktor Internal**

##### **a) Faktor Biologis**

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Di dalam menjaga kesehatan fisik, ada

---

<sup>14</sup> [http://Goeswarno.blogspot.com/12/05/2012hasil belajar. Html](http://Goeswarno.blogspot.com/12/05/2012hasil%20belajar.html).

<sup>15</sup> Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

#### b) Faktor Psikologis

Faktor psikologi yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis meliputi hal-hal berikut. *Pertama*, Intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. *Kedua*, kemauan. Kemauan dapat dikatakan factor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. *Ketiga*, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang. Melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

### 2. Faktor Eksternal.

#### a. Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang. Adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilann belajarnya.

#### b. Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi

siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c. Faktor lingkungan masyarakat.

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaanya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran<sup>16</sup>.

Jadi hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya. Bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran.

“Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan

---

<sup>16</sup> Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.64-69.

lingkungannya.<sup>17</sup> Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil. Hasil belajar siswa dipengaruhi siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik dibidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif), dan bidang perilaku (psikomotorik).

### **3. Tahapan Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.**

#### **A. Belajar Kognitif**

Proses perkembangan dengan proses belajar mengajar terdapat benang merah (tali penghubung) yang mengikat kedua proses tersebut. Demikian dekatnya sehingga hampir tidak ada proses perkembangan siswa baik jasmaniamaupun rohani yang sama sekali terlepas dari proses belajar mengajar dari proses pendidikan. Apabila mental udah matang, panca indra sudah siap menerima stimulus-stimulus dari lingkungan, berarti ranah psikologi siswa yang terpenting pada ranah kognitif.

Ranah kejiwaan yang berkedudukan diotak ini, dalam persektif psikologi kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah efektif (nilai) dan ranah psikomotor (karsa) organ otak sebagian markas fungsi kognitif bukan hanya menjadi penggerak aktivitas akal fikiran. Sehingga pendidikan dan pengajaran perlu diupayakan sedekian rupa agar ranah kognitif para siswa dapat berfungsi secara positif dan bertanggung jawab. Ranah

---

<sup>17</sup> Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 35.

kognitif yang dikendalikan oleh otak kita memang dikaruniai Tuhan yang luar biasa, disamping dengan organ-organ tubuh lainnya.

Tanpa ranah kognitif sulit dibayangkan seseorang siswa dapat berfikir tanpa kemampuan berfikir mustahil siswa tersebut dapat memahami dan menyakini faedah materi-materi pelajaran yang disajikan tanpa berfikir juga sulit bagi siswa untuk menangkap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran yang ia ikuti, termasuk pelajaran agama. Oleh karena itu ada juga benarnya mutiara hikmah yang berbunyi “Agama adalah memerlukan akal, tidak beragama bagi orang yang tidak berakal.”<sup>18</sup>

Menurut Aunurrahman dalam buku *Belajar Dan Pembelajaran* dalam proses pembelajaran kognitif meliputi tiga, yakni: *Pertama*, hasil belajar kognitif akan bervariasi sesuai dengan taraf dan jenis perbedaan individual yang ada; *Kedua*, Bentuk-bentuk kesiapan perbendaharaan kata atau kemampuan membaca, kecakapan dan pengalaman berpengaruh langsung terhadap proses belajar kognitif; *Ketiga*, Bila menyajikan konsep, kebermaknaan dalam konsep amatlah penting.<sup>19</sup> Perilaku mencari, penerapan, pendefinisian resmi dan penilaian sangat diperlukan untuk menguji bahwa suatu konsep benar-benar bermakna.

Jadi Dalam pemecahan masalah, para siswa harus dibantu untuk mendefinisikan dan membatasi lingkup masalah, menemukan informasi yang sesuai, menafsirkan dan menganalisis masalah dan memungkinkan tumbuhnya kemampuan berpikir yang multy dimensional (divergent thinking).

---

<sup>18</sup> Muhibbin, syah. *Psikologi Belajar dengan pendekatan baru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 81.

<sup>19</sup> Aunurrahman. *Op.Cit.*, hlm. 135.



## B. Belajar Afektif

Keberhasilan ranah kognitif tidak hanya akan memberikan kecakapan kognitif, tetapi dengan menghasilkan kecakapan ranah afektif. Dalam hal ini pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran yang disajikan guru serta perfrensi kognitif yang mementingkan aplikasi akan meningkatkan kecakapan ini antara lain berupa kesadaran beragama yang mantap dan pada akhirnya ia menjadikan nilai sebagai penutup hidup baik suka dan duka. <sup>20</sup>

Jadi belajar efektif adalah pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran agama yang disajikan guru.

Menurut Aunurrahman dalam buku Belajar Dan Pembelajaran dalam proses Pembelajaran afektif dapat dilaksanakan dengan baik dalam upaya mencapai hasil belajar meliputi 5 (lima ). *Pertama*, Sikap dan nilai tidak hanya diperoleh dari proses pembelajaran langsung, akan tetapi sering diperoleh melalui proses identifikasi dari orang lain; *Kedua*, Sikap lebih mudah dibentuk karena pengalaman yang menyenangkan; *Ketiga*, Nilai-nilai yang ada pada diri individu dipengaruhi oleh standar perilaku kelompok; *Keempat*, Bagaiman para siswa menyesuaikan diri dan member reaksi terhadap situasi akan memberikan dampak dan pengaruh terhadap proses afektif; *Kelima*, Dalam banyak kesempatan nilai-nilai penting yang diperoleh pada masa kanak-kanak akan tetap melekat sepanjang hayat<sup>21</sup>.

Jadi pembelajaran efektif merupakan Proses belajar disekolah dan kesehatan mental memiliki hubungan yang erat sehingga interaksi guru dan siswa yang

---

<sup>20</sup> Muhibibin, syah. *Op.Cit.*, hlm. 85

<sup>21</sup> Aunurrahman.*Op.Cit.*, hlm .135.

positif dalam proses pembelajaran dikelas, dapat memberikan kontribusi bagi tumbuhnya sikap positif dikalangan siswa

### C. Belajar Psimotorik

Kecakapan psikomotorik ialah segala amal jasmania yang konkrit dan mudah diamati, baik kualitas maupun kuantitasnya, karena sifatnya yang terbuka. Namun kecakapan ini tidak terlepas dari kecakapan afektif. Jadi, kecakapan psikomotor siswa merupakan manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mental.<sup>22</sup>

Menurut Aunurrahman dalam buku Belajar Dan Pembelajaran Terdapat beberapa hal penting yang perlu diketahui guru berkenaan dengan pembelajaran psimotorik meliputi ada 4 (empat), yakni: pertama, Perkembangan psikomotorik anak, sebagian berlangsung secara beraturan, dan sebagian diantaranya tidak beraturan; Kedua, Di dalam tugas suatu kelompok akan menunjuk variasi kemampuan dasar psimotorik; Ketiga, Struktur ragawi dan system syaraf individu membantu menentukan taraf penampilan psikomotorik; Keempat, Melalui Aktifitas bermain dan aktivitas informal lainnya para siswa akan memperoleh kemampuan mengontrol gerakannya secara lebih baik.<sup>23</sup>

Jadi pelajaran psimotorik merupakan Seirama dengan kematangan fisik dan mental, kemampuan belajar untuk memandukkan dan memperluas gerakan motorik akan lebih dapat diperkuat dan Faktor-faktor lingkungan memberikan pengaruh terhadap bentuk dan cakupan penampilan psimotor individu

---

<sup>22</sup> Muhibibin, Syah. *Op. Cit.*, hlm 86.

<sup>23</sup> Aunurrahman. *Op.Cit.*, hlm.136

## D. Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian

Pendidikan agama islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertawakal, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Menurut pendapat prof Dr. Jalaluddin (2001:7) bahwa pendidikan islam yaitu usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi manusia secara optimal agar dapat menjadi pengabdian Allah yang setia, berdasarkan dengan pertimbangan latar belakang perbedaan individu, tingkat, usaha, jenis kelamin, dan lingkungan masing-masing. Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan Suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi.

### 2. Fungsi

Pendidikan agama Islam menurut Zakiah Derajat dalam bukunya metodik khusus pengajaran agama Islam ada fungsi, yaitu: *Pertama*, menanamkan tumbuhan rasa keimanan yang kuat, *kedua*, menanamkan kembangkan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah, dan *Ketiga*, menumbuhkan kembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugrah Allah Swt.<sup>24</sup> Jadi fungsi pendidikan agama islam merupakan suatu keseluruhan dapat dipandang sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

### 3. Tujuan

---

<sup>24</sup> Zakiah, Derajat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 176.

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara<sup>25</sup>.

Jadi pendidikan agama islam merupakan agar anak didik dapat membentuk dirinya menjadi hamba Allah supaya taat dan tunduk dalam melaksanakan perintah-perintahnya dan menjauhi larangnya.

Pendidikan agama Islam disekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bahwa pendidikan agama islam merupakan usaha untuk membimbing potensi manusia agar dapat menjadi mengabdikan kepada Allah secara optimal.

Menurut Kurshid Ahmad yang dikutip Ramayulis fungsi Pendidikan Agama Islam ada dua macam, yaitu: *Pertama*, Alat untuk memelihara, memperluas dan menghubungkan tingkat-tingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan social, serta ide-ide masyarakat dan bangsa; *Kedua*, Alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan yang secara garis besarnya melalui pengetahuan dan *skill* yang baru ditemukan, dan melatih tenaga-tenaga manusia yang produktif untuk menemukan pertimbangan perubahan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Akmal, Hawi. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 56.

<sup>26</sup> Abdul, Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 69

#### 4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pendidikan agama Islam menurut Zakiah Derajat dalam bukunya metodik khusus Zakiah Derajat dalam bukunya metodik khusus pengajaran agama Islam meliputi 4(empat)keserasian, keselarasan, dan keseimbangan yaitu: *Pertama*, hubungan manusia dengan Allah SWT, *Kedua*, hubungan manusia dengan sesama, *Ketiga*, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, *Keempat*, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkunganya<sup>27</sup>.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama islam menurut Zakiah Derajat dalam bukunya metodik khusus pengajaran agama Islam meliputi 5 (lima) unsur yaitu: *Pertama*, Al-Quran, *Kedua*, Aqidah, *Ketiga*, Akhlak, *Keempat*, tarikh.

Pada tingkat sekolah dasar (SD) penekan yang diberikan kepada empat unsur pokok dalam materi pelajaran yaitu: Keimanan, Ibadah, Al-Quran. Sedangkan pada sekolah lanjut tingkat pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Atas ada empat unsur pokok dalam materi pelajaran yaitu: Pokok Al-Quran, syari'ah, Aqidah, Akhlak, dan Tarikh.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Zakiah, Derajat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 176.

<sup>28</sup> *Ibid.*, 173.



### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim**

Berbicara tentang sejarah, berarti kita akan mengambil beberapa keterangan tentang sejarah sekolah dan sumber yang valid. Berdasarkan keterangan dari Kepala Sekolah Bapak Buchori, S.Pd.I.

Bahwa SMP Muhammadiyah di Tanjung Enim didirikan pada tahun 1978 oleh Muhammad Adam Djamaris dibantu beberapa orang pendukungnya. Dalam kiprahnya menggambarkan organisasi Muhammadiyah. Hal ini sesuai dengan dengan SK No 1078/11- 010-SM.S- 58/ 1978. Dengan Akta Notaris PP Muhamadiyah No. F.112/D.8./1970, 03 juli 1970. Muhammad Adam sultan Djamaris, sempat mewariskan empat petak toko dipasar Tanjung Enim sebagai cikal bakal gedung perguruan Muhammadiyah dan beberapa tahun kemudian gedung tersebut dijadikan tempat ibadah (Masjid Istiqomah).<sup>1</sup>

Pada masa kepemimpinan Tjikmanan selaku wakil ketua pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjung Enim, PTBA menyerahkan sejumlah gedung dan peralatan termasuk sekolah yang dikelola oleh PTBA yang disatukan dengan SMA Muhammadiyah yaitu tepatnya pada tahun 1988. SMP yang diserahkan tersebut dikemudian disatukan dengan SMA Muhammadiyah Tanjung Enim, dan

---

<sup>1</sup> Wawancara Kepala Sekolah Buchori SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim, tanggal 06 Juni 2012



gedung-gedung tersebut kini menjadi kompleks perguruan Muhammadiyah Tanjung Enim.

Adapun urutan pimpinan daerah Muhammadiyah Muara Enim dari tahun 2010 sampai sekarang .

1. Admad Jizi,SH.
2. Ir.Nugapati, Am
3. Sugiyono
4. Buchori, B.Sc
5. Zulkarnain, S.Pd.<sup>2</sup>

#### **B. Kondisi Geografis SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim**

SMP Muhammadiyah 1 adalah salah satu sekolah menengah pertama yang terletak pada di jalan jenderal Ahmad Yani No. 1 Tanjung Enim Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.

Ditinjau dari letak geografis, SMP Muhammadiyah 1 cukup strategis, karena posisinya yang berada dipinggir jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, pejalan kaki atau dengan kata lain, posisi SMP Muhammadiyah 1Tanjung Enim mudah dijangkau oleh masyarakat.

Luas areal yang dimiliki SMP Muhammadiyah 1 ini, yaitu seluas 1130 M yang berbatasan dengan:

---

<sup>2</sup> Pimpinan Wilayah Muhammadiyah. *Database Perserikatan Muhammadiyah Sumatera Selatan* .2010.Palembang, hlm.29.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan PTBA
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Perumahan Penduduk
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Ahmad Yani
4. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan PTBA

Lingkungan sekolah dibatasi dengan pagar tembok, hal ini bertujuan untuk menghindari keluar masuk orang secara sembarangan disekeliling pagar, sebagian ditanami dengan berbagai bunga untuk menambah kesejukan dan keramahan sekolah ini, serta didukung oleh fasilitas yang ada seperti tersedianya lapangan basket, lapangan voli, tenis meja dan fasilitas lainnya. Demikian sekilas tentang letak geografis SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim.

### **C. Visi dan Misi**

Visi dan indikator pencapaian visi

#### **a. Visi**

Terwujud siswa yang cerdas, terampil, prestasi dan islami

#### **b. Misi**

1. Meningkatkan mutu pendidikan seluruh warga sekolah.
2. Meningkatkan prestasi olahraga dan seni
3. Berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler
4. Aktif dalam kegiatan belajar mengajar
5. Mewujudkan suasana Islami

### **D. Kondisi Siswa**

Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim, terbilang sudah baik, keadaan fisik (jasmani) maupun mental (rohani) anak-anak dapat dikatakan keadaan sehat. Karena itulah animo masyarakat cukup banyak untuk memasukkan anaknya ke SMP tersebut, karena ada nilai lebih yang diperoleh dibandingkan sekolah lain yakni selain memperoleh ilmu pengetahuan, nilai-nilai Islam (kemuhammadiyahan) yang dikembangkan di SMP Muhammadiyah 1 Tanjung

Enim yang insyah Allah menjadi yang unggul dan berkualitas dengan membentuk generasi robbani.

SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim terdiri dari 13 kelas, secara keseluruhan jumlah siswa SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim sebanyak 398 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut ini

**Tabel**  
**Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim**

| No     | Kelas   | Perempuan | Laki-laki | Jumlah |
|--------|---------|-----------|-----------|--------|
| 1      | VII. 1  | 13        | 18        | 34     |
|        | VII. 2  | 18        | 16        | 34     |
|        | VII. 3  | 10        | 20        | 30     |
|        | VII. 4  | 10        | 18        | 28     |
| 2      | VIII.1  | 12        | 14        | 26     |
|        | VIII. 2 | 11        | 16        | 26     |
|        | VIII. 3 | 15        | 18        | 33     |
|        | VIII. 4 | 13        | 20        | 33     |
| 3.     | IX. 1   | 14        | 18        | 32     |
|        | IX. 2   | 15        | 17        | 32     |
|        | IX. 3   | 13        | 16        | 29     |
|        | IX. 4   | 13        | 17        | 30     |
|        | IX. 5   | 11        | 19        | 30     |
| JUMLAH |         | 171       | 227       | 398    |



Sumber: Data Dokumentasi SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim, Bagian tata usaha.<sup>3</sup>

### E. Kondisi Guru

Untuk kelancaran dan keberhasilan roda organisasi, maka manusia pelaksanaan harus berkualitas yang merupakan pelaku utama dalam setiap aktivitas organisasi dan harus didukung oleh manajemen yang baik dengan menempatkan pegawai sesuai dengan latar belakang kemampuan dan pendidikannya.

Berdasarkan studi dokumentasi di SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim, Jumlah guru yang aktif bekerja adalah 32 orang dan khusus untuk guru PAI berjumlah 5 orang dan guru BK 1 orang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut ini:

**Tabel**  
**Keadan guru SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim**

| NO | Nama Guru         | L/P | Jabatan / Mata Pelajaran              |
|----|-------------------|-----|---------------------------------------|
| 1  | Buchori, S.Pd.I   | L   | Kep.Sekolah/ Kemuhammadiyah           |
| 2  | Kartini,S.Pd.I    | P   | Wakasel Kurikulum/ Bahasa inggris     |
| 3  | Fahrurrozi, S.Pd. | L   | Wakasel kesiswaan/Bahasa Indonesia    |
| 4  | Susanti,S,Ag      | P   | Wakasel Ismuba/Pendidikan Agama islam |

<sup>3</sup> *Op.Cit.*, Wawancara Kepala Sekolah Buchori SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim tanggal 6 Juni 2012

|    |                             |   |                                |
|----|-----------------------------|---|--------------------------------|
| 5  | Nur Ali Mansang,<br>S.Pd.   | L | Guru Tetap/Fisika              |
| 6  | Drs. Syamsudin              | L | Guru tetap/Kemuhammadiyah      |
| 7  | Parti BA, S.Pd.             | P | Guru tetap/Pendidikan kesenian |
| 8  | Siti Romadoni, S.Pd.        | P | Guru tetap/Biologi             |
| 9  | Sapilin, S.Pd.              | L | Guru tetap/penjaskes           |
| 10 | Nyndyah setyanti,<br>S.Pd.  | P | Guru tetap/IPS                 |
| 11 | Rini Kusmawati, S. Pd       | P | Guru tetap/Bahasa Indonesia    |
| 12 | Aldina S. Pd.               | P | G D P/IPS                      |
| 13 | Lily Misalina , S. Pd       | P | G D P/Bahasa Indonesia         |
| 14 | Dra. Elfi Sukaesi,<br>S.Ag. | P | G D P/Pendidikan Agama Islam   |
| 15 | Ani Herlisatun , S. Ag      | P | G T T/pendidikan agama islam   |
| 16 | Widiantari, S. Pd           | P | G T T/MIPA                     |
| 17 | Dewi Sinta , S. Pd          | P | G T T/Bahasa Inggris           |
| 18 | Ardi Saputra, S. komp       | L | G T T/TIK                      |
| 19 | Dwi Rahayu S. Pd            | P | G T T/Bahasa Inggris           |
| 20 | Tri Febrianti S. Pd         | P | G T T/Fisika                   |
| 21 | Doni Oktomi S. Pd           | L | G T T/Fisika                   |
| 22 | Romi Ridwan S. Pd           | L | G T T/PKN                      |
| 23 | Hendri Trisna Wijaya,       | L | G T T/IPS                      |

|    |                              |   |                    |
|----|------------------------------|---|--------------------|
|    | S. Pd                        |   |                    |
| 24 | Mirliana, S. Pd              | P | G T T/Matematika   |
| 25 | Rezki Anggraini, S. Pd       | P | G T T/Matematika   |
| 26 | Herlina, S.Pd.               | P | G T T/Keterampilan |
| 27 | Yudi Delpanse, S.Pd.         | L | G T T/Penjas       |
| 28 | Yesi Anggraeni S. Pd         | P | G T T/Matematika   |
| 29 | Widya ayu Paramitha<br>S. Pd | P | G T T/IPS          |
| 30 | Nora Novita. AZ              | P | G T T/B. P         |
| 31 | Desi Riyanti S. Kom          | P | G T T/TIK          |
| 32 | Tuti Puspa Dewi              | P | T. U               |
| 33 | Daryati                      | P | T. U               |
| 34 | Endang Darmayanti            | P | K. U               |
| 35 | Sri Pujiанти S. H            | P | T. U               |
| 36 | Mulhin                       | L | Perpustakaan       |
| 37 | Subni                        | P | Perlengkapan       |
| 38 | K.M.S Sarbani                | L | Satpam             |

Sumber: Data Dokumentasi SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim, Bagian tata usaha 6 Juni 2012.<sup>4</sup>

#### **F. Kondisi Sarana Dan Prasarana**

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Dokumentasi SMP Muhammadiyah 1 tanjung Enim Sri Pujiанти , Bagian Tata Usaha 6 juni 2012



## **1. Perkarangan Sekolah**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Tanjung Enim mempunyai perkarangan yang dimiliki sekolah cukup luas, sehingga memudahkan siswa untuk keluar masuk sekolah tanpa harus berdesak-desakan, perkarangan sekolah pun bisa dimanfaatkan oleh siswa-siswi untuk sebagai sarana bermain saat istirahat. Disekeliling sekolah terdapat pagar besi dan tembok yang kokoh sehingga dapat memberikan rasa aman, damai, dan tentram bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan terhindar dari gangguan yang dapat merusak konsentrasi belajar siswa.

Perkarangan ataupun halaman Sekolah Menengah PertamaP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim jika dilihat secara umum dari kebersihannya sudah cukup baik, karena halaman sekolah ini juga berfungsi sebagai tempat upacara, juga digunakan sebagai tempat olahraga bagi siswa-siswi, berbagai peralatan olahraga yang dimiliki SMP Muhammadiyah 1Tanjung Enim sangat memadai, sehingga para siswa merasa senang dan gembira dalam mengekspresikan bakat dan potensi yang mereka miliki dalam berbagai bidang olahraga, seperti: volly, basket, jogging, senam dan berbagai olahraga lainnya.

## **2. Laboratorium**

SMP Muhammadiyah 1 Tanjung enim memiliki laboratorium IPA dan komputer. Ruang laboratorium sangat diperlukan terutama pada siswa pelajaran IPA, mereka sering mengadakan praktek diruangan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar siswa mata pelajaran IPA agar muda memahami pelajaran mereka, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dari segi intelektual

### **3. Perpustakaan**

Media untuk mengajar, olahraga, kesenian dan lainnya, ruangan perpustakaan yang berisi berbagai buku pelajaran yang dapat menunjang kebutuhan belajar siswa, buku-buku yang tersedia di perpustakaan ada berbagai macam dari pendidikan formal maupun nonformal, hal ini dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan pengetahuannya secara optimal.

### **4. Air bersih**

Pengadaan air bersih di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tanjung Enim berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sehingga membuat rasa nyaman bagi guru, karyawan dan siswa.

### **5. Penerangan**

Penerangan di SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) sehingga memudahkan proses belajar mengajar, di setiap kelas terdapat lampu.

### **6. Warung/kantin sekolah**

Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tanjung Enim tersedia beberapa warung dan kanti sekolah yang dikelola masyarakat sekitar sekolah, kantin ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan guru, karyawan dan siswa

### **7. WC**

SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim menyediakan tempat khusus untuk MCK bagi guru, karyawan dan siswa,

**Tabel 7**  
**Fasilitas SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim**

| No | Fasilitas                 | Jumlah/Ada |
|----|---------------------------|------------|
| 1  | Ruang Kepala sekolah      | 1 Buah     |
| 2  | Ruang Guru                | 1 Buah     |
| 3  | Ruang Tata usaha          | 1 Buah     |
| 4  | Ruang Kelas               | 13 Buah    |
| 5  | Ruang UKS                 | 1 Buah     |
| 6  | Ruang Perpustakaan        | 1 Buah     |
| 7  | Ruang Laboratorium        | 2 Buah     |
| 8  | Ruang BP                  | 1 Buah     |
| 9  | Ruang Wc                  | 5 Buah     |
| 10 | Listrik                   | Ada        |
| 11 | Telepon                   | Ada        |
| 12 | Alat Praktek IPA          | Ada        |
| 13 | Alat Praktek Keterampilan | Ada        |
| 14 | Air Bersih                | Ada        |

Sumber: Data Dokumentasi SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim,

Bagian tata usaha 6 Juni 2012.

#### **A. Ekstrakurikuler**

Berbagai macam kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tanjung Enim yang diikuti siswa baik yang diselenggarakan guru, perguruan, ataupun siswa itu sendiri, adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

### 1. Basket

Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari jum'at jam 09.00 dan jam 15.00. kegiatan ini dibimbing para guru di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tanjung Enim

### 2. Volly

Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari kamis jam 07.30 dan sabtu jam 15.00. kegiatan ini dibimbing para guru di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tanjung Enim.

### 3. Seni Budaya

Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari kamis jam 08.00 dan jam 15.00. kegiatan ini dibimbing para guru di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tanjung Enim

### 4. Paskibra

Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam seminggu yaitu pada hari minggu jam 08.00. kegiatan ini dibimbing para pembina di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tanjung Enim

### 5. Palang Merah Remaja (PMR)

Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari senin jam 09.30 dan selasa jam 15.00. kegiatan ini dibimbing para guru di SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim

### 6. Tapak Suci

Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam seminggu yaitu pada hari minngu pada jam 15.00. kegiatan ini dibimbing pada para pembina di SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim.

#### 7. Hisbul Wathan

Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam seminggu yaitu pada hari minggu jam 08.00. kegiatan ini dibimbing para guru di SMP Muhammadiyah 2 Tanjung Enim

#### 8. Sepak Bola

Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari jum'at jam 09.00 dan rabu jam 15.00. kegiatan ini dibimbing para guru di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tanjung Eni

#### 9. Drum Band dll

Kegiatan yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu yakni pada hari kamis jam 07.30 sampai dengan 15.30. kegiatan ini dibimbing para guru di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tanjung Enim. Kegiatan diatas dilakukan agar siswa menyalurkan bakat yang ada pada diri siswa-siswi, sehingga berpotensi buat dirinya dan sekolah.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid., Sri Pujiarti tanggal 6 juni 2012

## **BAB IV**

### **UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ACTIVE LEARNING TYPE INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 TANJUNG ENIM**

#### **A. Upaya Guru Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Active Learning Type Index Card Match* Pada Pendidikan Agama Islam(PAI)**

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini diuraikan dalam bentuk siklus-siklus tindakan yang dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim kelas VII. Penulis akan menguraikan hasil penelitian mulai dari siklus satu sampai siklus ketiga. Adapun standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim adalah 70. Penetapan KKM ini diketahui dan disetujui oleh kepala sekolah.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII ini dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tentang Shalat dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu *Active Learning Index Card Match*. Dengan menggunakan metode ini diharapkan peserta didik dapat lebih memahami apa yang disampaikan dan diterapkan oleh guru. Dalam hal ini karakteristik pemahaman siswa, penelitian



mbatasi 3 karakteristik saja yaitu: siswa menjelaskan pengertian shalat, menghafal shalat dan menyebutkan macam-macam syarat wajib shalat, rukun shalat, waktu shalat dan hikmah shalat.

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan siklus satu, siklus kedua, dan siklus ketiga yang dapat dilihat pada pembahasan dan penjelasan berikut ini:

### **A. Siklus Pertama**

Proses Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1 dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

#### **1. Perencanaan (*Planning*)**

- a. Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran.
- b. Penelitian melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- c. Merumuskan tujuan yang hendak dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan dan menggunakan metode *Active Learning Type Index card march* dalam pembelajaran.
- e. Penelitian disamping menggunakan metode *Active Learning Type Index Card* juga menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab untuk memperkenalkan materi pelajaran terlebih dahulu.

- f. Penelitian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) membuat lembar observasi.

## 2. Pelaksanaan

Pada siklus pelajaran pertama dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

### 1) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan kelas siklus kesatu dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 juli 2012 untuk menyampaikan materi pelajaran berdasarkan silabus yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode dan media yang sudah disiapkan. Pelaksanaan siklus kesatu sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Awal

1. Mengkoordinasikan siswa mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa.
2. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
3. Guru menyiapkan materi pelajaran.
4. Guru menyusun langkah-langkah metode pembelajaran.

#### b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan materi pelajaran
2. Guru menerapkan langkah-langkah metode *Active Learning Type Index Card Match*.

3. Siswa melakukan Tanya jawab tentang pengertian shalat, menghafal bacaan shalat, menyebutkan syarat wajib shalat, rukun, shalat, waktu shalat dan hikmah shalat.
4. Siswa mengerjakan tugas dari gurunya.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru mengadakan Tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman pengertian shalat dan menyebutkan macam syarat shalat, rukun shalat, waktu shalat dan hikmah shalat.
2. Siswa diminta menyimpulkan tentang pengertian shalat dan menyebutkan macam rukun shalat dan hikmah shalat.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama yang digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran siswa yang dilaksanakan secara tertulis dengan pertanyaan berjumlah 10 item soal berbentuk essay.

Adapun hasil evaluasi belajar siswa pada siklus satu ini, dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 5****Hasil Evaluasi belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam****siklus satu**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b>   | <b>Hasil Latihan</b> | <b>Ketuntasan</b> |
|-----------|---------------------|----------------------|-------------------|
| 1         | Agus Cahaya Aisa    | 40                   | BT                |
| 2         | Andre Maulana       | 70                   | T                 |
| 3         | Ari Renady          | 40                   | BT                |
| 4         | Danu pangestu       | 70                   | B                 |
| 5         | Dandi Maymola       | 40                   | BT                |
| 6         | Descha afando       | 40                   | BT                |
| 7         | Desi rahmatika      | 70                   | B                 |
| 8         | Frimanita Anvarfa   | 60                   | BT                |
| 9         | Kani saputra        | 45                   | BT                |
| 10        | Kevin Saputra       | 70                   | T                 |
| 11        | Mardela sari        | 65                   | BT                |
| 12        | Mirlando sari       | 45                   | BT                |
| 13        | Mita Apriyanti      | 40                   | BT                |
| 14        | M risky Prayoga     | 50                   | BT                |
| 15        | Nopri saputra       | 45                   | BT                |
| 16        | Ramadhani           | 70                   | B                 |
| 17        | Rangga rifaldo      | 70                   | B                 |
| 18        | Rendi Agung Aditama | 50                   | BT                |



|    |                      |    |    |
|----|----------------------|----|----|
| 19 | Reza Alpiansa        | 50 | BT |
| 20 | Reza andrean         | 70 | B  |
| 21 | Sa'idah              | 65 | BT |
| 22 | Serly putri Anzalin  | 60 | BT |
| 23 | Sutan pardamen lubis | 50 | BT |
| 24 | Sifa fauziah         | 70 | B  |
| 25 | Trinah Ramadhani     | 65 | BT |
| 26 | Widia Lestari        | 60 | BT |
| 27 | Widia Natasya        | 50 | BT |
| 28 | Yuniar Hariyansa     | 50 | BT |
| 29 | Zazkia Novera        | 60 | BT |
| 30 | Aris                 | 40 | BT |

Berdasarkan tabel 5 diatas perolehan nilai hasil evaluasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus satu berdasarkan data nilai pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat baik belum ada yang mendapat nilai baik ada 8 orang siswa, yang mendapat nilai cukup ada 7 orang siswa yang medapat nilai kurang ada 6 orang siswa, dan yang mendapatkan nilai sangat kurang ada 9 orang siswa , jadi jumlah siswa yang dalam katagori tuntas ada 8 orang siswa 27% dan yang termasuk katagori belum tuntas ada 23 orang siswa 76% .Untuk lebih jelas kita lihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 6**  
**Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**  
**Siklus Satu**

| No | Tingkat Keberhasilan  | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------------------|-----------|------------|
| 1  | Sangat Baik (90-100)  | 0         | 0%         |
| 2  | Baik(70-89)           | 8         | 27%        |
| 3  | Cukup(60-69)          | 7         | 23%        |
| 4  | Kurang(50-59)         | 6         | 20%        |
| 5  | Sangat Kurang (00-49) | 9         | 30%        |
|    | Jumlah                | 30        | 100%       |

1. Pengamatan (observation)

Pada siklus 1 ini teman sejawat melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Aspek yang diamati adalah situasi kelas, perhatian, sikap dan pemahamn siswa, kebenaran dan kejelasan guru dalam penyampaian materi, serta kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan secara tertulis.

Hasil observasi dan evaluasi dalam proses pembelajaran selama siklus satu didapatkan data sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengamatan teman sejawat menunjukkan kekurangan dan kelemahan peneliti dalam proses belajar mengajar, karena peneliti banyak menggunakan metode ceramah, Peneliti masih belum teratur dalam penyampaian materi pelajaran, Penggunaan metode *Active Learning Type Index Card Match*



dalam pembelajaran belum maksimal, suasana kelas cukup kondusif tetapi siswa menjadi pasif, perhatian sebagian siswa belum terfokus pada materi pelajaran, masih ada sikap siswa yang main-main, mengantuk, dan berbicara dengan temannya, pengetahuan dan pemahaman siswa belum maksimal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil evaluasi yang memperoleh rata-rata hasil belajar siswa baru.

Dengan menggunakan strategis baru proses pembelajaran yaitu penggunaan metode Active Learning Type Card Match dalam kegiatan belajar mengajar lebih maksimal lagi.

Berdasarkan Tabel 6 diatas, dapat kita ketahui hasil evaluasi belajar siswa pada kegiatan siklus satu yaitu, anak yang termasuk dalam katagori tuntas ada 8 orang siswa (27%) dan termasuk dalam belum tuntas ada 23 siswa (76%).

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat kita ketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat baik belum ada, siswa dapat nilai baik ada 8 siswa (27 %) dan termasuk daam kategori tuntas. Yang mendapat nilai cukup ada 7 siswa (23 %) dan termasuk kategori tuntas. Siswa yang mendapat nilai kurang ada 6 siswa (20 %) dan termasuk dalam kategori belum tuntas, dan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 9 siswa (30 %) dan termasuk dalam kategori belum tuntas juga.

Berdasarkan tabel 6 di atas, untuk mengetahui hasil pengamatan teman sejawat terhadap partisipasi guru dalam pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Pengamatan Partisipasi Guru dalam**  
**Pembelajaran Siklus Satu**

| No | Aspek Pengamatan                                            | Keaktifan Guru selama melakukan penelitian |       |
|----|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------|
|    |                                                             | Ya                                         | Tidak |
| I  | Pendahuluan                                                 |                                            |       |
|    | 1. Apersepsi                                                | √                                          |       |
|    | 2. Motivasi                                                 |                                            | √     |
| II | Kegiatan Inti                                               |                                            |       |
|    | 1. Penguasaan materi                                        | √                                          |       |
|    | 2. Pemilihan metode pembelajaran                            | √                                          |       |
|    | 3. Mengelola kelas dengan baik                              |                                            | √     |
|    | 4. Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.             |                                            | √     |
|    | 5. Penguasaan kelas                                         |                                            | √     |
|    | 6. Memberi petunjuk dan penjelasan sesuai dengan materi.    | √                                          |       |
|    | 7. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan |                                            | √     |

|     |                                                                |   |   |
|-----|----------------------------------------------------------------|---|---|
|     | badan.                                                         |   |   |
|     | 8. Menggunakan media pembelajaran                              | √ |   |
|     | 9. Penggunaan media dengan baik                                |   | √ |
|     | 10. Mendorong keterlibatan siswa                               |   | √ |
|     | 11. Memberikan pertanyaan atau kuis                            | √ |   |
|     | 12. Memantapkan penguasaan atau pemahaman materi pembelajaran. |   | √ |
|     | 13. Menunjukkan sikap ramah, hangat, sabar dan terbuka.        | √ |   |
| III | Kegiatan Akhir                                                 |   |   |
|     | 14. Melakukan evaluasi pembelajaran                            | √ |   |
|     | 15. Menyimpulkan materi                                        |   | √ |
|     | 16. Menutup pelajaran                                          | √ |   |

Berdasarkan tabel observasi hasil pengamatan teman sejawat di atas, maka dapat kita lihat bahwa pada siklus satu masih banyak kelemahan guru yang harus diperbaiki, yaitu: belum bisa mengelola kelas dengan baik, pengelolaan waktu

pembelajaran belum efisien, belum bisa menguasai kelas dengan baik, belum menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan secara baik, belum menggunakan media dengan baik, belum bisa membuat siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, belum melakukan pemantapan penguasaan atau pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, dan tidak menyimpulkan materi pembelajaran.

## 2. Refleksi (*reflecting*)

Pada refleksi ini observasinya kepada guru/peneliti yang berhubungan dengan kelemahan dan kelebihan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, bagaimana situasi kelas, perhatian, sikap dan pemahaman siswa, untuk dijadikan dasar perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II.

Dan setiap program pembelajaran yang dilakukan tentu selalu memiliki dua sisi yang harus tetap dianalisa oleh guru, dua sisi tersebut adalah keberhasilan dan kelemahan. Adapun yang menjadi catatan pada siklus pertama sebagai berikut:

- 1) Guru masih belum efektif dalam menggunakan metode *Active Learning Type Index Card Match*
- 2) Guru masih belum teratur dan jelas dalam menerangkan materi pelajaran kepada peserta didik.
- 3) Keadaan kelas cukup kondusif tetapi membuat anak pasif dalam kelas, hanya beberapa anak yang memberikan respon atau pertanyaan kepada guru.
- 4) Perhatian siswa sudah terfokus pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Active Learning Type Index Card Match*

- 5) Masih ada siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.
- 6) Pemahaman sebagian siswa belum maksimal.
- 7) Peserta didik masih ragu dalam menjawab pertanyaan gurunya.

Untuk memperbaiki kelemahan dan terus mempertahankan keberhasilan anak pada siklus satu, maka untuk siklus dua dibuat perencanaan sebagai berikut:

- (a) Guru lebih intensif lagi dalam membimbing siswa, dengan lebih memantapkan lagi penggunaan metode *Active Learning Type Index Card Match* dalam pembelajaran.
- (b) Guru menyuruh peserta didik untuk menghafal materi tentang pengertian shalat, syarat wajib shalat, rukun shalat, waktu shalat dan hikmah shalat di rumah. Perintah untuk menghafal materi ini, supaya anak didik ada persiapan atau pemahaman dalam melakukan siklus kedua.
- (c) Anak yang nilainya masih di bawah KKM hendaknya lebih banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari guru.

## **B. Siklus Kedua**

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **1. Perencanaan (*planning*)**

- a) Pada tahap perencanaan siklus kedua ini peneliti memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Peneliti lebih memantapkan lagi penggunaan metode *Active Learning Type Index Card Match* dalam proses pembelajaran.

- c) Peneliti memperdalam penguasaan materi pelajaran.
- d) Peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran
- e) Menyiapkan lembar pengamatan dan lembar tes

## 2. Pelaksanaan (*acting*)

Pada siklus pembelajaran kedua ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

### 1) Pertemuan pertama

Pelaksanaan tindakan kelas siklus kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 juli 2012 untuk menyampaikan materi pelajaran berdasarkan silabus yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode dan media yang sudah disiapkan. Adapun pelaksanaan siklus kedua ini adalah sebagai berikut:

#### (a) Kegiatan Awal

1. Mengkoordinasikan siswa, mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa
2. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
3. Guru menyiapkan materi pelajaran
4. Guru menyusun langkah-langkah metode pembelajaran

#### (b) Kegiatan Inti

1. Guru memberikan materi pelajaran
2. Guru menerapkan langkah-langkah metode *Active Learning Type Index Card Match*
3. Siswa menyebutkan syarat wajib shalat, rukun shalat, bacaan shalat, waktu shalat dan hikmah shalat



- 4. Siswa melakukan I menerapkan metode *Active Learning Type Index Card Match* tentang materi shalat dibimbing guru
  - 5. Siswa mengerjakan tugas dan gurunya
- (c) Kegiatan akhir
- 1. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman shalat
  - 2. Siswa diminta menyimpulkan tentang pengertian shalat
- 2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini merupakan lanjutan dan pertemuan pertama yang digunakan untuk mengevauasi hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada pertemuan pertama. Evauasi dilaksanakan secara tertulis dengan pertanyaan berjumlah 10 item soal yang berbentuk essay.

Adapun hasil evaluasi belajar siswa pada siklus kedua ini, dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Evaluasi Belajar pada Mata Pelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam Sikius kedua**

| No | Nama Siswa       | Hasil Latihan | Ketuntasan |
|----|------------------|---------------|------------|
| 1  | Agus Cahaya Aisa | 90            | T          |
| 2  | Andre Maulana    | 90            | T          |
| 3  | Ari Renady       | 60            | BT         |

|    |                      |    |    |
|----|----------------------|----|----|
| 4  | Danu pangestu        | 90 | T  |
| 5  | Dandi Maymola        | 75 | T  |
| 6  | Descha afando        | 60 | BT |
| 7  | Desi rahmatika       | 90 | T  |
| 8  | Frimanita Anvarfa    | 70 | T  |
| 9  | Kani saputra         | 65 | BT |
| 10 | Kevin Saputra        | 90 | T  |
| 11 | Mardela sari         | 65 | BT |
| 12 | Mirlando sari        | 60 | BT |
| 13 | Mita Apriyanti       | 70 | T  |
| 14 | M risky Prayoga      | 50 | BT |
| 15 | Nopri saputra        | 90 | T  |
| 16 | Ramadhani            | 70 | T  |
| 17 | Rangga rifaldo       | 75 | T  |
| 18 | Rendi Agung Aditama  | 50 | BT |
| 19 | Reza Alpiansa        | 50 | BT |
| 20 | Reza andreas         | 50 | BT |
| 21 | Sa'idah              | 90 | T  |
| 22 | Serly putri Anzalin  | 90 | T  |
| 23 | Sutan pardamen lubis | 90 | T  |
| 24 | Sifa fauziah         | 75 | T  |
| 25 | Trinah Ramadhani     | 70 | T  |

|    |                  |    |    |
|----|------------------|----|----|
| 26 | Widia Lestari    | 60 | BT |
| 27 | Widia Natasya    | 65 | BT |
| 28 | Yuniar Hariyansa | 50 | BT |
| 29 | Zazkia Novera    | 50 | BT |
| 30 | Aris             | 70 | T  |

Dari tabel di atas perolehan nilai hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus kedua nilai rata-rata kelas 7066.67 dan berdasarkan data nilai pada tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 9 orang siswa, yang mendapat nilai baik ada 8 orang siswa, dan yang mendapat nilai cukup ada 7 orang siswa, kemudian yang mendapat nilai kurang ada 6 orang siswa, dan yang mendapat nilai sangat kurang tidak ada, jadi jumlah siswa yang termasuk kategori tuntas 24 orang siswa 80% dan yang termasuk dalam kategori belum tuntas ada 12 orang siswa 40%.

Dari tabel 8 di atas dapat diperoleh nilai tingkat keberhasilan siswa sebagai berikut

**Tabel 9**  
**Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Mata Pelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam Siklus Kedua**

| No | Tingkat Keberhasilan  | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------------------|-----------|------------|
| 1  | Sangat Baik (90-100)  | 9         | 30%        |
| 2  | Baik (70-89)          | 8         | 27%        |
| 3  | Cukup (60-69)         | 7         | 23%        |
| 4  | Kurang (50-59)        | 6         | 20%        |
| 5  | Sangat Kurang (00-49) | 0         | 0%         |
|    | Jumlah                | 30        | 100%       |

3. Pengamatan (observation)

Pada siklus II ini, teman sejawat juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Aspek yang diamati adaah: situasi kelas, perhatian dan sikap siswa, penggunaan metode *Active Learning Type Index Card Match*, cara guru mengelotah kelas, kebenaran dan kejelasan siswa dalam menjelaskan materi pembelajaran secara lisan, serta pemahaman siswa.

Hasil observasi dan evauasi dalam proses pembelajaran selama siklus kedua ini didapatkan data sebagai berikut:



Berdasarkan hasil pengamatan teman sejawat menunjukkan kekurangan dan kelemahan peneliti dalam proses belajar mengajar di antaranya suasana kelas sedikit lebih ribut karena ada beberapa siswa yang masih menghafal, siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas, perhatian dan sikap siswa sudah terkonsentrasi pada materi pembelajaran yang berlangsung, guru lebih mudah memberikan pengarahan dan penjelasan kepada setiap siswa, hampir seluruh siswa sudah bisa menjelaskan materi pelajaran, Untuk metode yang dipakai oleh guru sudah terbilang baik dan membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih baik.

Hasil evaluasi yang diperoleh siswa rata-rata mencapai 7066,67 dengan demikian perlu dilakukan perbaikan pada siklus ketiga masih menggunakan metode *Active Learning Type Index Card Match* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat kita ketahui hasil evaluasi belajar siswa pada kegiatan siklus kedua yaitu, anak yang termasuk dalam kategori tuntas ada 24 siswa (80%) dan yang termasuk dalam kategori belum tuntas ada 12 siswa (40%).

Berdasarkan tabel 9 di atas, maka diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 9 orang siswa (30%) dan termasuk dalam kategori tuntas, siswa yang mendapatkan nilai baik ada 8 orang siswa (27%) dan termasuk dalam kategori tuntas. Siswa yang mendapat nilai cukup ada 7 siswa (23%) dan termasuk kategori belum tuntas. Siswa yang mendapat nilai kurang ada 6 orang (20%) siswa dan termasuk dalam kategori belum tuntas, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai sangat kurang.

Berdasarkan tabel 9 di atas, supaya lebih jelas dapat kita lihat hasil pengamatan teman sejawat terhadap pertisipasi guru dalam pembelajaran di dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10**  
**Hasil Pengamatan Partisipasi Guru dalam**  
**Pembelajaran Siklus Kedua**

| No | Aspek Pengamatan                                      | Keaktifan Peneliti selama melakukan penelitian |       |
|----|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------|
|    |                                                       | Ya                                             | Tidak |
| I  | Pendahuluan                                           |                                                |       |
|    | Apersepsi                                             | √                                              |       |
|    | Motivasi                                              | √                                              |       |
| II | Kegiatan Inti                                         |                                                |       |
|    | Penguasaan materi                                     | √                                              |       |
|    | Pemilihan metode pembelajaran                         | √                                              |       |
|    | Mengelola kelas dengan baik                           | √                                              |       |
|    | Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.          |                                                | √     |
|    | Penguasaan kelas                                      |                                                | √     |
|    | Memberi petunjuk dan penjelasan sesuai dengan materi. | √                                              |       |
|    | Menggunakan ekspresi lisan, tulisan,                  |                                                | √     |

|     |                                                            |   |   |
|-----|------------------------------------------------------------|---|---|
|     | isyarat dan gerakan badan.                                 |   |   |
|     | Menggunaan media pembelajaran                              | √ |   |
|     | Penggunaan media dengan balk                               | √ |   |
|     | Mendorong keterlibatan siswa                               | √ |   |
|     | Memberikan pertanyaan atau kuis                            | √ |   |
|     | Memantapkan penguasaan atau pemahaman materi pembelajaran. | √ |   |
|     | Menunjukkan sikap ramah, hangat, sabar dan terbuka.        | √ |   |
| III | Kegiatan Akhir                                             |   |   |
|     | Melakukan evaluasi pembelajaran                            | √ |   |
|     | Menyimpulkan materi                                        |   | √ |
|     | Manutup pelajaran                                          | √ |   |

Berdasarkan tabel observasi hasil pengamatan teman sejawat di atas, maka dapat kita lihat bahwa pada siklus satu masih banyak kelemahan guru yang harus diperbaiki, yaitu: pengelolaan waktu pembelajaran belum efisien, belum bisa menguasai kelas dengan baik, belum menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan secara baik, dan belum sempat untuk menyimpulkan materi pembelajaran.



#### 4. Refleksi (reflecting)

Pada refleksi ini observasinya kepada guru/peneiti yang berhubungan dengan ketemahan dan kelebihan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk dijadikan dasar perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III.

Dan setiap program pembelajaran yang dilakukan tentu selalu memiliki dua sisi yang harus tetap dianalisa oleh guru, dua sisi tersebut adalah keberhasilan dan kelemahan. Adapun yang menjadi catatan pada siklus kedua sebagai berikut:

- 1) Guru sudah menggunakan media pembelajaran menggunakan metode *Active Learning Type Index Card Match* dengan baik dan benar.
- 2) Guru sudah bisa mengaktifkan siswa dan mengelola kelas dengan baik.
- 3) Keadaan kelas sedikit ribut karena ada beberapa siswa yang masih menghafal materi pelajaran.
- 4) Perhatian siswa sudah terfokus pada materi pelajaran.
- 5) Masih ada beberapa siswa yang belum lancar menjelaskan materi pelajaran.
- 6) Pengetahuan dan pemahaman siswa sudah menunjukkan peningkatan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan terus mempertahankan keberhasilan anak pada siklus kedua, maka untuk siklus ketiga dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru lebih intensif lagi dalam meningkatkan pemahaman siswa, dengan menggunakan metode *Active Learning Type Index Card Match* tentang pengertian shalat, syarat shalat, rukun shalat, waktu shalat dan hikmah shalat.
- b) Anak yang nilainya masih di bawah KKM hendaknya lebih banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari guru.



### C. Siklus Ketiga

Seperti halnya siklus pertama dan kedua, siklus ketiga pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### 1) Perencanaan (*planning*)

- a) Pada tahap perencanaan siklus ketiga ini, peneliti menerapkan kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah diperbaiki.
- b) Peneliti merencanakan lagi kegiatan proses belajar dengan menggunakan metode *Active Learning Type Index Card Match*
- c) Peneliti memperdalam penguasaan materi pelajaran
- d) Menyiapkan lembar pengamatan, dan menyiapkan lembar tes.

#### 2) Pelaksanaan (*acting*)

Pada siklus pembelajaran kedua ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

##### 1) Pertemuan pertama

Pelaksanaan tindakan kelas siklus ketiga dilaksanakan pada hari senin 23 Juli 2011, untuk menyampaikan materi pelajaran berdasarkan silabus yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode dan media yang sudah disiapkan. Pelaksanaan siklus ketiga ini adalah sebagai berikut:

##### (a) Kegiatan Awal

- a. Mengkoordinasikan siswa, mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa
- b. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan

- c. Guru menyiapkan materi pelajaran
- d. Guru menyusun langkah-langkah metode pembelajaran

(b) Kegiatan Inti

1. Guru membenikan materi pelajaran / menjelaskan materi mengenai tentang shalat .
2. Guru menerapkan langkah-langkah metode *Active Learning Type Index Cath Match*
3. Siswa menyebutkan nama-nama syarat wajib shalat dan waktu shalat
4. Siswa menghafal rukun shalat yang wajib diketahui
5. Siswa menunjukan hafalan hikmah shalat diketahui beserta tugasnya satu per satu
6. Siswa mengulang kembali hapalan bacaan shalat .
7. Siswa mengerjakan tugas dan gurunya

(c)Kegiatan akhir

1. Guru mengadakan Tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman materi tentang shalat
2. Siswa diminta menyimpulkan tentang pengertian shalat

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua mi merupakan kelanjutan dan pertemuan pertama yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada pertemuan pertama. Evaluasi dilaksanakan secara tertulis dengan pertanyaan berjumlah 10 item soal yang berbentuk essay.

Tabel 11

Hasil Evaluasi Belajar pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam Siklus Ketiga

| No | Nama Siswa          | Hasil Latihan | Ketuntasan |
|----|---------------------|---------------|------------|
| 1  | Agus Cahaya Aisa    | 75            | T          |
| 2  | Andre Maulana       | 90            | T          |
| 3  | Ari Renady          | 70            | T          |
| 4  | Danu pangestu       | 90            | T          |
| 5  | Dandi Maymola       | 90            | T          |
| 6  | Descha afando       | 70            | T          |
| 7  | Desi rahmatika      | 90            | T          |
| 8  | Frimanita Anvarfa   | 75            | T          |
| 9  | Kani saputra        | 70            | T          |
| 10 | Kevin Saputra       | 90            | T          |
| 11 | Mardela sari        | 80            | T          |
| 12 | Mirlando sari       | 75            | T          |
| 13 | Mita Apriyanti      | 70            | T          |
| 14 | M risky Prayoga     | 90            | T          |
| 15 | Nopri saputra       | 75            | T          |
| 16 | Ramadhani           | 70            | T          |
| 17 | Rangga rifaldo      | 70            | T          |
| 18 | Rendi Agung Aditama | 80            | T          |

|    |                      |    |   |
|----|----------------------|----|---|
| 19 | Reza Alpiansa        | 90 | T |
| 20 | Reza andrean         | 90 | T |
| 21 | Sa'idah              | 80 | T |
| 22 | Serly putri Anzalin  | 70 | T |
| 23 | Sutan pardamen lubis | 75 | T |
| 24 | Sifa fauziah         | 70 | T |
| 25 | Trinah Ramadhani     | 80 | T |
| 26 | Widia Lestari        | 70 | T |
| 27 | Widia Natasya        | 80 | T |
| 28 | Yuniar Hariyansa     | 70 | T |
| 29 | Zazkia Novera        | 75 | T |
| 30 | Aris                 | 75 | T |

Berdasarkan tabel di atas perolehan nilai hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus satu nilai rata-rata kelas 78,16 dan berdasarkan data nilai pada tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 11 orang siswa, siswa yang mendapat nilai baik ada 22 orang siswa, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai cukup, kurang dan sangat kurang.

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai tingkat keberhasilan siswa sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Mata Pelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam Siklus Ketiga**

| No | Tingkat Keberhasilan | Frekuensi | Persentase |
|----|----------------------|-----------|------------|
|    | Sangat Baik (90-100) | 11        | 55%        |
|    | Baik(70-89)          | 22        | 45 %       |
|    | Cukup(60-69)         | 0         | 0 %        |
|    | Kurang(0-59)         | 0         | 0 %        |
|    | Sangat Kurang(00-49) | 0         | 0 %        |
|    | Jumlah               | 30        | 100 %      |

1) Pengamatan

Pada siklus III ini teman sejawat juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Aspek yang diamati adalah: situasi kelas, perhatian, sikap dan pemahaman siswa, metode yang digunakan dalam proses belajar berlangsung, kemampuan guru dalam mengelolah kelas, serta kemampuan siswa da(am menjawab pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis (tes).

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi dalam proses pembelajaran selama sikius ketiga ini didapatkan data sebagai berikut:

Dari hasil pengamatan teman sejawat menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode *Active Learning Type Index Card Match* ini, situasi kelas cukup aktif dan tenang, keaktifan siswa

ini terlihat pada perhatian dan sikap siswa yang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan lisan dan guru, siswa sudah pandai memaparkan apa yang ditanyakan oleh kawan atau gurunya, metode yang dipakai sudah sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, berarti guru sudah bisa mengelola kelas dengan baik dan benar. Sehingga hasil belajar siswa sudah mencapai 7816.66 dengan demikian maka penelitian ini dikatakan telah mencapai keberhasilan yang diharapkan oleh guru.

Jika kita perhatikan tabel hasil pengamatan teman sejawat di atas, maka pada siklus ketiga secara keseluruhan kemampuan guru dalam memimpin dan mengorganisasikan kelasnya dalam proses belajar mengajar sudah berlangsung dengan baik dan memuaskan.

## 2. Refleksi (reflecting)

Pada refleksi ini observasinya. kepada guru/peneliti yang berhubungan dengan kelemahan dan kelebihan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk menarik kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode *Active Learning Type Index Card Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di smp Muhammadiyah Tanjung Enim. Adapun yang menjadi catatan pada siklus ketiga ini adaah sebagai berikut:

Pada siklus ketiga ini dari hasil evaluasi menunjukkan peningkatan dengan pencapaian nilai rata-rata menjadi 7816.66 kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan, hampir seluruh siswa sudah memahami materi yang diajarkan, mi terlihat pada rincian berikut, yaitu ada 11 orang siswa yang sudah dikategorikan sangat baik, 22 orang



siswa yang termasuk kategori baik, dan untuk kategori cukup, kurang dan sangat kurang tidak ada. Dengan demikian semua siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## **B. . Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan metode Active Learning Type index card match pada pelajaran pendidikan agama islam (PAI)**

Sebagai alat yang dirancang khusus untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dalam penggunaannya metode *Active Learning type Index Card Match*, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pemanfaatan metode pembelajaran yang ada di SMP Muhamahhadiyah 1 Tanjung Enim . Faktor-faktor itu berasaldari penggunaan metode Berdasarkan hasil observasi, beberapa faktor itu antara lain:

1. Faktor Pendukung
  - a. Tersedianya media disekolah: Dengan tersedianya media disekolah maka sangat memungkinkan bagi guru untuk menyajikan materi kepada siswa dengan menggunakan atau memanfaatkan metode yang ada.
  - b. Tersedianya waktu untuk menggunakan metode: Selain menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, waktu juga menjadi bahan pertimbangan dalam menggunakan media agar nantinya materi dapat diselesaikan dengan tuntas dan tidak tertunda.
  - c. Minat dan respon siswa :Timbulnya minat dan respon yang ditunjukkan siswa adalah tujuandari pengunan media, oleh karena itu minat dan respon yang diberikansiswa dapat mengukur tepat tidaknya media yang digunakan pada saat belajar mengajar. Dari hasil observasi dilapangan peneliti menemukan, adanya minat yang tinggi dari siswa.
  - d. .Kemampuan guru dalam menggunakan media: Ketrampilan dan kemampuan guru dalam membawakan media juga mempengaruhi proses pembelajaran. Selain menyajikan, gurudituntut untuk bisa mengarahkan dan menjelaskan apa yang disampaikan oleh media agar nantinya siswa dapat memperoleh pengalaman konkrit.
  - e. Kedisiplinan guru : Sebagai sumber belajar yang utama, guru dituntut untuk memilikitanggungjawab terhadap tugas dan kewajibannya sebagai pengajardan juga pendidik. Kedisiplinan seorang guru untuk datang tepatwaktu sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar, agar nantinya waktu yang ada dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.



2. Faktor yang menghambat dalam pemanfaatan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain:
  - a. .Siswa yang terlambat: Kedisiplinan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar mempengaruhi kelancaran dalam penyampaian materi. Dengan adanya siswa yang terlambat maka akan mengganggu konsentrasi siswa lain, hal ini akan menghambat jalannya kegiatan. Dan akan memungkinkan terjadinya pengulangan dalam penyampaian materi.
  - b. Suasana kelas yang ramai: Sebelum pelajaran dimulai adalah tugas guru untuk mengkondisikan terlebih dahulu. Penggunaan metode pada suasana kelas yang ramai tidak akan mencapai hasil yang cukup maksimal. Karena konsentrasi siswa sudah tidak terfokus pada materi yang disampaikan. Hal ini juga menjadi kendala terhadap penggunaan media sebagai sumber belajar
  - c. Siswa tidak membawa buku paket Media cetak (buku paket dan LKS) adalah buku pegangan bagi siswa untuk memahami isi materi, selain dari media lain yang disajikan oleh guru pada waktu mengajar. Karena media cetak itulah siswa nantinya dapat menggabungkan antara apa yang dibaca, dilihat dan dipraktikkan agar nantinya pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh lebih konkrit.
  - d. .Kurangnya ketrampilan guru dalam membuat media
  - e. Terbatasnya media sekolah: Terbatasnya media di sekolah juga dipengaruhi oleh kurangnya ketrampilan guru dalam menciptakan media sendiri. Hal ini juga akan berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar jika ada saat tertentu
  - f. Minimnya alokasi waktu
  - g. Latar belakang pendidikan siswa yang bervariasi

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Dari uraian dalam pembahasan tentang **“UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE ACTIVE LEARNING TYPE INDEX CARD MATCH PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 TANJUNG ENIM ”**. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Metode active learning type card match dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (pai) telah berjalan dengan baik *Pertama*, pada siklus kesatu, siswa yang termasuk dalam kategori tuntas hanya 8 orang siswa(27%) yang termasuk dalam kategori belum tuntas orang siswa 23 (76%) . *Kedua*, siklus kedua terjadi peningkatan hasil belajar siswa, yaitu sudah ada siswa yang termasuk kategori tuntas yaitu ada 24 orang siswa (80%) orang siswa dan siswa yang belum tuntas ada 12 (24%)sehingga dikatakan tersebut siswa itu meningkat hasil belajar. *Ketiga* pada siklus terakhir terjadi peningkatan lg dinyatakan semua siswa tersebut tuntas semua hasil belajar yang yang diperoleh dari mereka.
2. Faktor pendukung terdiri dariantara lain: Tersedia media pembelajaran disekolah, tersedia waktu, minat dan respon siswa dan kemampuan guru



dalam menggunakan media . faktor pendorong terdiri dari :siswa yang terlambat dan suasana kelas yang ramai dan siswa tidak membawa buku paket

## **B. Saran**

Pembelajaran yang menggunakan metode Active Learning Type Index Card Match telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa, aktifitas siswa dalam kelas dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Islam materi tentang shalat di SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim, maka penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi dosen yang mengajar agar dapat menerapkan metode active learning type index card match supaya dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar
2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan agar dapat memberikan pertunjuk dan bimbingan kepada bawahannya.
3. Bagi Guru diharapkan menggunakan active learning type index card match dalam proses pembelajaran, karena dapat memberikan pemahaman lebih dan memotivasi peserta didik yang sedang mempelajari materi pelajaran.
4. Bagi siswa diharapkan melalui penggunaan metode active learning type index card match dapat memotivasi keaktifan siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Darajat, Zakiyah. 199. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiyah. 1995. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar dan mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hawi, Akmal. 2005. *Kapita Selekta Pendidikan*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Ismail,Sukardi.2011. *Model dan Metode Pembelajaran Modern*.Palembang:Tunas Gemilang Press.
- Komaidi, Didik dan Wijayati, Wahyu. 2011. *Panduan Lengkap PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Mardaliyus. 1989. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mujib, Abdul dan Muzakir Jusuf. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Nurhasanah. 2007. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Sarana Pustaka.
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: Kalam Mulia.
- Shaleh,Abdul Rachan. 2005. *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*.Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Siregar Everline, Nara Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning,101.Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.

- Slameto. 2011. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Al-Fabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Team Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. 2010. *Pedoman Penulis Skripsi*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Uno, B Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zuharini. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal, arifin. 2012. Konsep dan model pengembangan kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <http://Aedesanjaya.Blogspot.com.11/4/2012> Pengertian hasil belajar. Html.
- <http://id.shvoong.com/how-to/writing/19/5/2012-faktor-factoryangdiperlu> diperhatikan/#ixzz1sUE80rT7.
- <http://Goeswarno.blogspot.com/6/5/2012> Index Card- Match-Mencari Pasangan.Html.
- <http://Goeswarno.blogspot.com/12/5/2012hasil> belajar.html.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
 1. DAKWAH  
 2. TARBIIYAH  
 3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jenderal A. Yani / Jl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

MAHASISWA : Dwi Tiara S.  
 NPM : 62 2008 025  
 JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
 PEMBIMBING : Yusron Masduki M.Pd.I

| HARI / TANGGAL | MASALAH                                                                   | PARAF                                     | KETERANGAN |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------|
| 4/5-2012       | Perbaiki bab I & layout<br>dan bab II kemudian ditandatangani             | [Signature]                               |            |
| 19/5-2012      | Perbaiki bab II. Selesai<br>ti                                            | [Signature]                               |            |
| 9/5-2012       | Apresiasi bab awal.<br>Perbaiki<br>perbaiki bab III.<br>layout bab IV & V | [Signature]<br>[Signature]<br>[Signature] |            |
| 1/6-2012       | Perbaiki sist. penulisan<br>dan awal sampai akhir                         | [Signature]                               |            |
| 27/7-2012      | Selesaikan di bagian<br>rumah saja                                        | [Signature]                               |            |



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBIAH  
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Uderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30283 Telp (0711) 513386

### DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

MA MAHASISWA : Dwi Tiara C  
NPM : 62 2008 025  
JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
PEMBIMBING II : Yuniar Handayani SH, MH

| HARI / TANGGAL   | MASALAH                                 | PARAF | KETERANGAN |
|------------------|-----------------------------------------|-------|------------|
| 2/4 2012         | penyusunan bab I<br>Konsultasi          | J.    |            |
| 4 2012           | penyusunan Bab I<br>LATAR BELAKANG      | J.    |            |
| 5 2012           | Tujuan dan Kegunaan<br>penambahan ayat. | J.    |            |
| 5 2012           | ACC. bab I<br>Cangas bab II             | J.    |            |
| 5 2012           | perbaikan Bab II                        | J.    |            |
| 6 dan<br>16 2012 | penulisan bab II<br>ACC. bab II         | J.    |            |
| 17 2012          | ACC. bab II<br>Cangas bab IV            | J.    |            |
| 2012             | perbaikan bab IV                        | J.    |            |
|                  | Bab V penulisan<br>ACC.                 | J.    |            |
|                  | perbaikan abstrak                       | J.    |            |



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**JURUSAN :**  
1. DAKWAH  
2. TARBIYAH  
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Ideral A. Yani / TI. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

MA MAHASISWA

USAN/PROG. STUDI

## ABIMBING

| HARI / TANGGAL | MASALAH                        | PARAF | KETERANGAN |
|----------------|--------------------------------|-------|------------|
| 1/2012         | ACC Absen.<br>Siap Mengerjakan | J.    |            |

# SILABUS

## BAB VI TATA CARA SHALAT

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Tanjung Enim

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

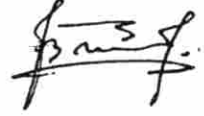
Kelas /Semester : VII /I

| Standar Kompetensi          | Kompetensi Dasar                    | Indikator                          | Kegiatan Pembelajaran                                                                                                     | Materi pokok | Penilaian                                             | Alokasi Waktu | Sum belaj                                    |
|-----------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------|
| 1.Memahami tata cara shalat | 1.1 Menjelaskan tata cara shalat    | 1. Menjelaskan pengertian shalat   | 1.Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat memahami ketentuan shalat tentang shalat wajib dengan lengkap | Shalat wajib | 1. Tes Lisan<br>2. Tes Tertulis<br>3. Tes Hasil Karya | 2*40          | 1. I<br>P<br>r<br>i<br>s<br>s<br>y<br>r<br>r |
|                             | 1.2 Menjelaskan syarat wajib shalat | 2. Menguraikan syarat wajib shalat |                                                                                                                           |              |                                                       | 2*40          |                                              |
|                             | 1.3 Menjelaskan rukun shalat        | 3. Menyebutkan syarat sah shalat   |                                                                                                                           |              |                                                       | 2*40          |                                              |
|                             | 1.4 MEMPRAKTIKAN shalat wajib       | 4. Menyebutkan rukun shalat        |                                                                                                                           |              |                                                       | 2*40          |                                              |
|                             |                                     |                                    |                                                                                                                           |              |                                                       |               |                                              |
|                             |                                     |                                    |                                                                                                                           |              |                                                       |               |                                              |

Mengetahui

Tanjung Enim 16 Juli 2012

Guru Mata pelajaran pai





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**JURUSAN :**

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

**PROGRAM STUDI :**

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH

**STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000**

**Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386**

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
MAHASISWA FAI UMP**

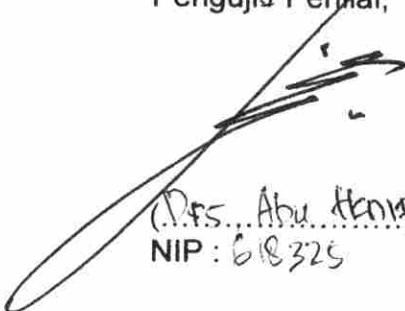
Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Dwi Tias S  
NIM : 62.2002.025  
Munaqasyah tanggal : 6 Agustus 2012  
Judul Skripsi : Upaya Guru untuk meningkatkan hasil Belajar dengan Menggunakan metode Active learning type Index Card Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Muhammadiyah Tangung Enim

setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 13 Agustus 2012

Penguji/ Penilai,

  
(Drs. Abu Henrich M. Hury)  
NIP : 618325





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**JURUSAN :**

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARIAH

**PROGRAM STUDI :**

KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

**STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000**

**lral A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386**

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Dhwi Nias S  
NIM : 62 2008 025  
Munaqasyah tanggal : 6 Agustus 2012  
Judul Skripsi : Upaya guru untuk meningkatkan hasil  
Belajar dengan Menggunakan Metode Active Learning  
type Index Card Pada Relawan Pendidikan Agama Islam  
di SMP Muhammadiyah Tangung Enim

setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 13 Agustus 2012

Penguji & Penilai,



(Drs. Antoni M.H.)

NIP :





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax. 0711-513078 Palembang (30263), www.umpalembang.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0336/H-5/BAAK-UMP/VI/2012  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 11 Rajab 1433 H  
01 Juni 2012 M

Kepada yth : Kepala SMP  
Muhammadiyah Tanjung Enim

***Assalamu'alaikum, Wr. Wb.***

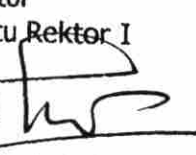
Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang nomor: 137/G-17/FAI-UMP/V/2012 tanggal 23 Mei 2012 perihal Izin Penelitian. Selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin kepada:

|                     |                                                                                                                                                                    |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                | : DWI TIAS SAWITRI                                                                                                                                                 |
| NIM                 | : 62 2008 025                                                                                                                                                      |
| Fakultas            | : Agama Islam                                                                                                                                                      |
| Jurusan/Prog. Studi | : Tarbiyah                                                                                                                                                         |
| Judul Penelitian    | : Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar dengan Melalui Metode <i>Actif Learning Tipe Indeks Card</i> pada Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Tanjung Enim. |

Untuk mengadakan penelitian guna melengkapi tugas akhir atau penulisan skripsi.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,  
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

a.n. Rektor  
Dibantu Rektor I  
  
Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.  
NRM/NIDN: 844147/0010016001

***Tembusan:***

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan FAI UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

(Pascasarjana Program Studi : Ilmu Hukum dan Ilmu Manajemen)

Fakultas : Teknik, Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pertanian, Hukum, Agama Islam dan Kedokteran)





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TANJUNG ENIM  
**SMP MUHAMMADIYAH 1 TANJUNG ENIM**  
**"TERAKREDITASI B"**

Jl. Jenderal A. Yani No. 1 Telp. (0734) 452511 Tanjung Enim Kab. Muara Enim  
SUMATERA SELATAN (31711)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 003/IV.4.AU/F/2012.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DUWI TIAS SAWITRI  
NIM : 62 2008 025  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Benar telah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim dari tanggal 16 Juli s.d 22 Juni 2012 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul *"Upaya Guru untuk Meningkatkan Hasil Belajar melalui Metode Active Learning Type Index Card Match di SMP Muhammadiyah 1 Tanjung Enim"*.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Tanjung Enim, 24 Juli 2012

Kepala Sekolah  
  
BUCHORI, S.Pd.I  
NBM: 647 714

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Duwi Tias S  
Tempat Tanggal lahir : Tanjung Enim, 13 November 1989  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asli : BTN Air Paku Blok Y no 19 RT.07 RW. 05 Tanjung Enim Selatan Kec. Lawang Kidul Kab Muara Enim  
Alamat Sekarang : Jl. Jeneral A. Yani Lrg Gotong Royong Kel 13 Ulu Kec Seberang Ulu II Palembang  
No. Telepon : 085368256565  
Nama Orang Tua  
Ayah : Asril  
Pekerjaan : Karyawan PTBA  
Ibu : Kanti  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa. Tanjung Enim, Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim

### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD : SD Negeri No. 24 Tanjung Enim, 2001-2002
2. SMP : SMP 3 Tanjung Enim, 2004-2005
3. SMA : SMA Ptba, 2007-2008
4. Kuliah Di Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah dari tahun 2008 sampai sekarang

Demikianlah data yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 13 Mei 2012

Penyusun



Duwi Tias S